

THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY

LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

2022



London, Pawel, 12B/A



(012) 345 678



humas@unimed.ac.id

www.unimed.ac.id



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Tahun 2022

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN ANGGARAN 2022

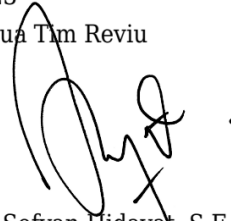
Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS NEGERI MEDAN untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Universitas Negeri Medan, 31 Januari
2023

Ketua Tim Reviu



OK Sofyan Hidayat, S.E., M.Si., Ak.
197901192003121004

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Medan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2022. Universitas Negeri Medan pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Medan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Medan pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Medan pada tahun 2022.

Medan, 30 Januari 2022

Rektor Universitas Negeri Medan



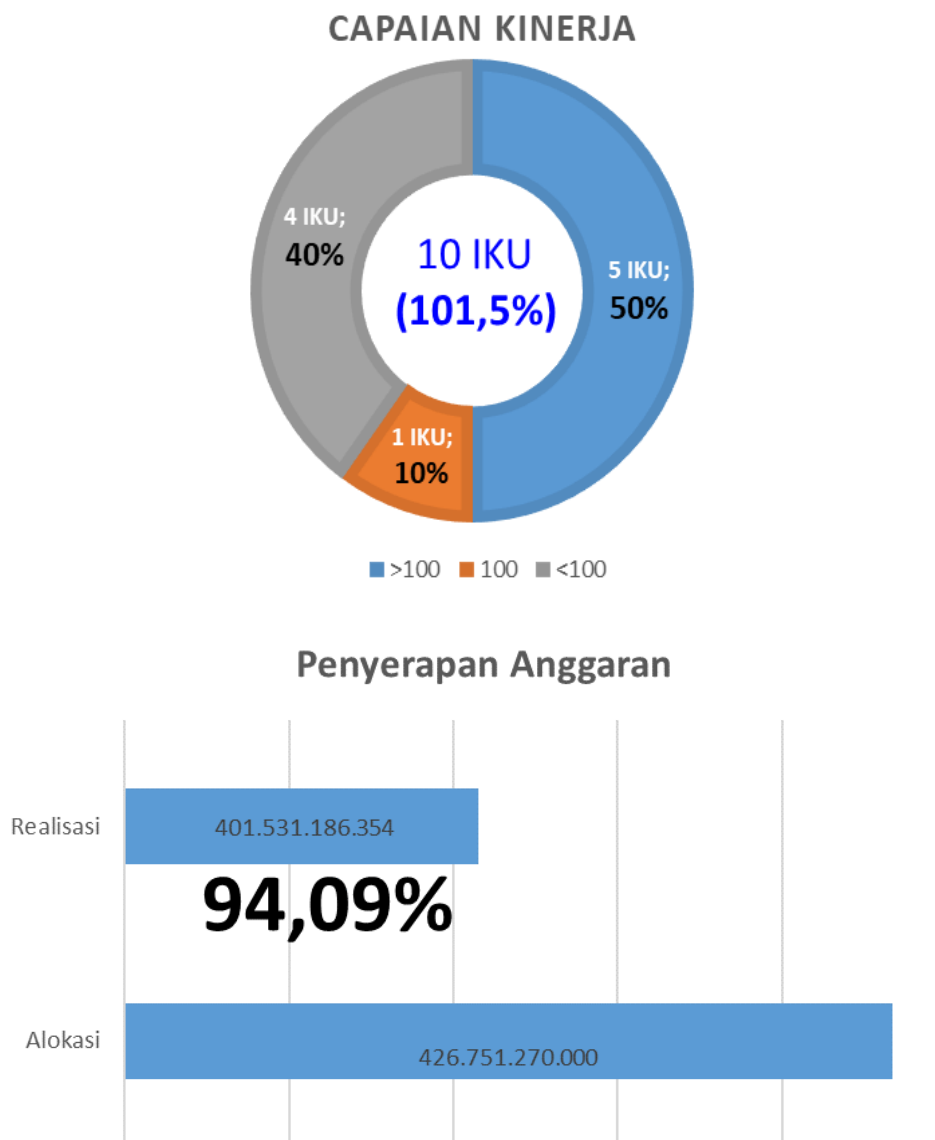
Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

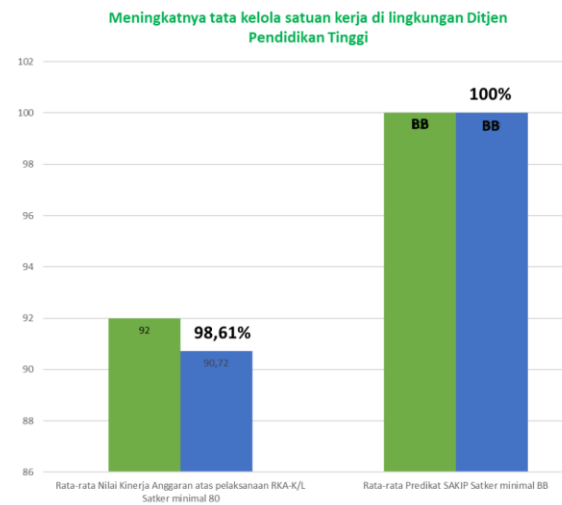
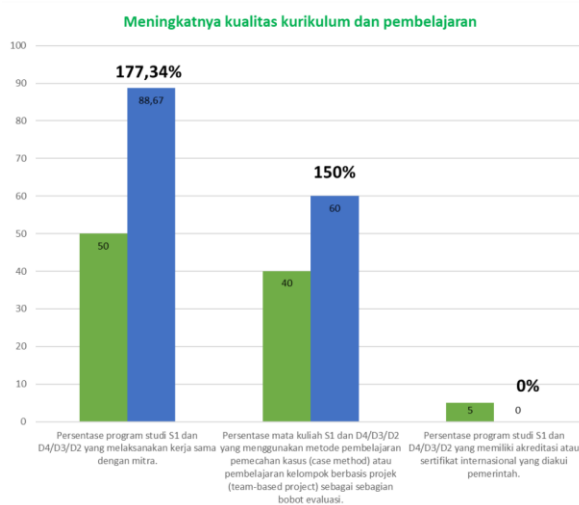
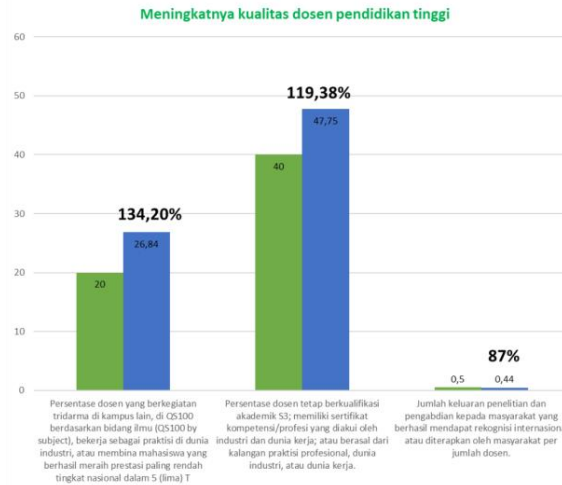
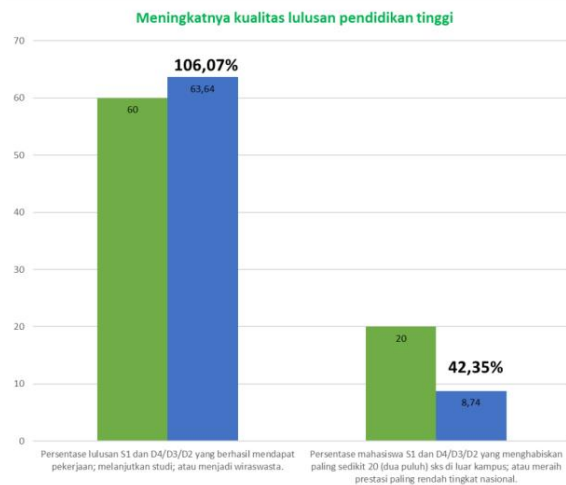
NIP. 197605132000121003

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2022 adalah sebagai berikut:





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :(uraikan permasalahan-permasalahan atau kendala yang dihadapi satker dalam pencapaian target pada Perjanjian Kinerja)

1. Persentase mahasiswa yang minimal 20 SKS diluar kampus masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena implementasi MBKM yang dapat dikonversi masih terbatas pada program yang diinisiasi oleh kementerian, belum melalui program yang didesain oleh Unimed sendiri. Selain itu, minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM selain program kementerian juga masih minim. Hal ini sebabkan karena aktivitas tersebut membutuhkan biaya hidup tambahan yang dinilai cukup membebani oleh mahasiswa.
2. Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional berupa Jurnal yang sudah di *submitted* tahun 2021 sebagian sudah terpublikasi di tahun 2022, namun masih ada yang dalam proses *review*. Sebagian besar penelitian yang selesai di tahun 2022, masih dalam tahap *submitted* dan proses *review*. Tingginya persaingan untuk mempublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi, menjadi kendala bagi dosen untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dengan cepat.
3. Kendala yang dihadapi pada IKU prodi terakreditasi internasional adalah masih belum siapnya prodi dalam menyiapkan dokumen persyaratan untuk pendaftaran ke lembaga pengakreditasi.

4. Kendala yang dihadapi untuk pencapaian IKU rata-rata nilai kinerja anggaran. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa belanja modal yang tidak terlaksana di tahun 2022. Tidak terlaksananya belanja modal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain gagal lelang, dan keterbatasan waktu.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Unimed telah menyusun skema MBKM internal Unimed dengan mengacu pada pedoman MBKM yang dikeluarkan oleh Unimed. Skema MBKM yang disusun Unimed diarahkan pada aspek kemudahan dan keterjangkauan. Aspek kemudahan yang dimaksud adalah, program MBKM yang ditawarkan dapat diakses secara daring sehingga tidak membutuhkan biaya untuk pergi ke luar daerah. Aspek keterjangkauan yang dimaksud adalah, jika mahasiswa memilih untuk magang atau praktek di tempat kerja, maka Unimed akan menawarkan mitra yang masih berada disekitar kampus, sehingga mahasiswa tidak lagi mengeluarkan biaya tambahan. Selain itu, Unimed juga tetap mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti program-program MBKM yang ditawarkan oleh kementerian.
2. Pendanaan penelitian yang sudah diberikan akan meningkatkan jumlah publikasi berupa Jurnal Internasional, HKI, Paten, dan luaran penelitian lainnya. Pengabdian kepada masyarakat belum dapat di publikasi pada jurnal terindeks bereputasi karena luaran yang diwajibkan berupa jurnal terindeks SINTA dan hal tersebut disesuaikan dengan jumlah dana yang diterima oleh pengabdian. Saat ini beberapa skema penelitian yang didanai oleh dana lokal Universitas Negeri Medan, terutama penelitian terapan dan kebijakan mewajibkan adanya paten dengan MoU mitra sehingga dapat meningkatkan jumlah penelitian yang diterapkan oleh masyarakat. Unimed juga melakukan program percepatan jurnal di lingkungan Unimed untuk memperoleh akreditasi Nasional dan Internasional, sehingga diharapkan dapat membantu para peneliti untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dengan lebih cepat.
3. Untuk mencapai IKU Prodi terakreditasi Internasional, Unimed telah melakukan beberapa upaya dan langkah-langkah strategis. Upaya yang dilakukan diawali dari pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional dalam memberi kesempatan dan layanan agar program studi dapat membentuk program kemitraan agar dapat menyerap lulusan. Unimed juga telah melakukan pengembangan kurikulum *Outcome Base Education* di tiap prodi sebagai bagian dari persiapan untuk pengusulan akreditasi internasional. Unimed telah menetapkan 14 prodi yang diprioritaskan untuk menyusun usulan akreditasi internasional dan telah berkomunikasi dengan lembaga pengakreditasi.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian nilai EKA adalah dengan melakukan pemantauan serapan anggaran secara periodik (bulanan) untuk memastikan bahwa seluruh belanja yang telah teralokasi dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Apabila terdapat belanja yang belum dapat dilaksanakan hingga akhir tahun, maka tim perencanaan akan melakukan revisi pergeseran belanja ke belanja yang lebih dibutuhkan dan memungkinkan untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PERNYATAAN TELAH DIREVIU	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja	24
B. Realisasi Anggaran	51
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	54
BAB IV PENUTUP	62
LAMPIRAN.....	67

BAB I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Medan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi. Sesuai dengan peraturan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Negeri Medan pertama kali dibentuk pada tahun 1957 sebagai Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara. Pada tahun 1963 kemudian menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Sejak tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan berdiri sendiri yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965 dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden No.276 Tahun 1965 tertanggal 14 September 1965 tentang Pengesahan Pendirian 5 fakultas dengan nama perguruan tinggi “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”.

UNIMED mengalami perubahan tata kelola secara fundamental sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie No.124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED), sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan juga Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) UNIMED, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.207/O/2002. Pada tahun berikutnya juga diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

Perubahan IKIP Medan menjadi UNIMED merupakan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Perubahan kelembagaan menjadi Universitas Negeri Medan yang peresmiannya dilaksanakan pada bulan Februari 2000 dengan SK Presiden No.124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999 menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lembaga dari semula hanya mengelola bidang kependidikan yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan setelah menjadi universitas juga menamatkan Sarjana Sains (S.Si) di bidang jurusan/Program Studi non-kependidikan.

Perubahan kelembagaan ini yang menyebabkan perluasan fungsi lembaga yang diperkirakan memiliki nilai lebih ditinjau dari beberapa hal antara lain:

1. Terjadinya pemanfaatan bersama fasilitas dan sumber-sumber belajar (*resource sharing*) secara optimal. Keberadaan berbagai fasilitas sumber belajar yang ditujukan kepada pendidikan non kependidikan seperti alat-alat laboratorium, dan buku dapat digunakan oleh mahasiswa kependidikan. Dengan *resource sharing* ini diharapkan Program Studi kependidikan akan menjadi bertambah baik.
2. Memperbesar daya tampung mahasiswa dan akses Universitas Negeri.
3. Diharapkan terjadi persaingan yang sehat antar mahasiswa kependidikan dan non-kependidikan. Hasil dan persaingan ini pada gilirannya akan meningkatkan kualitas tamatan baik dan kependidikan maupun non-kependidikan.

4. Mulai tahun ajaran 2000/2000 penyelenggaraan pendidikan di UNIMED dalam program kependidikan dan non kependidikan dilaksanakan dengan mengacu pada format kurikulum bersama untuk bobot enam semester yang dinamai “Kurikulum Bersama Enam Semester Program Non kependidikan dan Kependidikan” yang telah dimulai pada tahun ajaran 2000/2001. Dengan format seperti ini diharapkan akan terjadi peningkatan mutu lulusan pada kedua jurusan/Program Studi terutama pada peserta program kependidikan (Sarjana/S.Pd) karena mempunyai kemampuan bidang ilmu yang sama dengan peserta program non kependidikan (Sarjana Sains/S.Si).
5. Universitas Negeri Medan saat ini mengelola 7 (tujuh) Fakultas dan 1 (satu) Pascasarjana yang terdiri dari 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultas Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7). Fakultas Ekonomi (FE), 8) Pascasarjana (SPs).

Universitas Negeri Medan saat ini dipimpin oleh Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes. dengan jumlah SDM sebanyak 1192 orang dengan rincian 967 orang tenaga pendidik dan 225 orang tenaga kependidikan. Wilayah kerja Universitas Negeri Medan melingkupi provinsi Sumatera Utara. Laporan Kinerja Universitas Negeri Medan merupakan perwujudan atas akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Universitas Negeri Medan atas penggunaan anggaran yang harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai Pemegang kedaulatan tertinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Laporan Kinerja ini juga sebagai wujud kepatuhan Universitas Negeri Medan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, laporan kinerja, dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

7. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
9. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 29291/M/KP/2019 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2019-2023.
10. Renstra Universitas Negeri Medan 2020-2024.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
12. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.
14. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Negeri Medan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan kerja.

Fungsi :

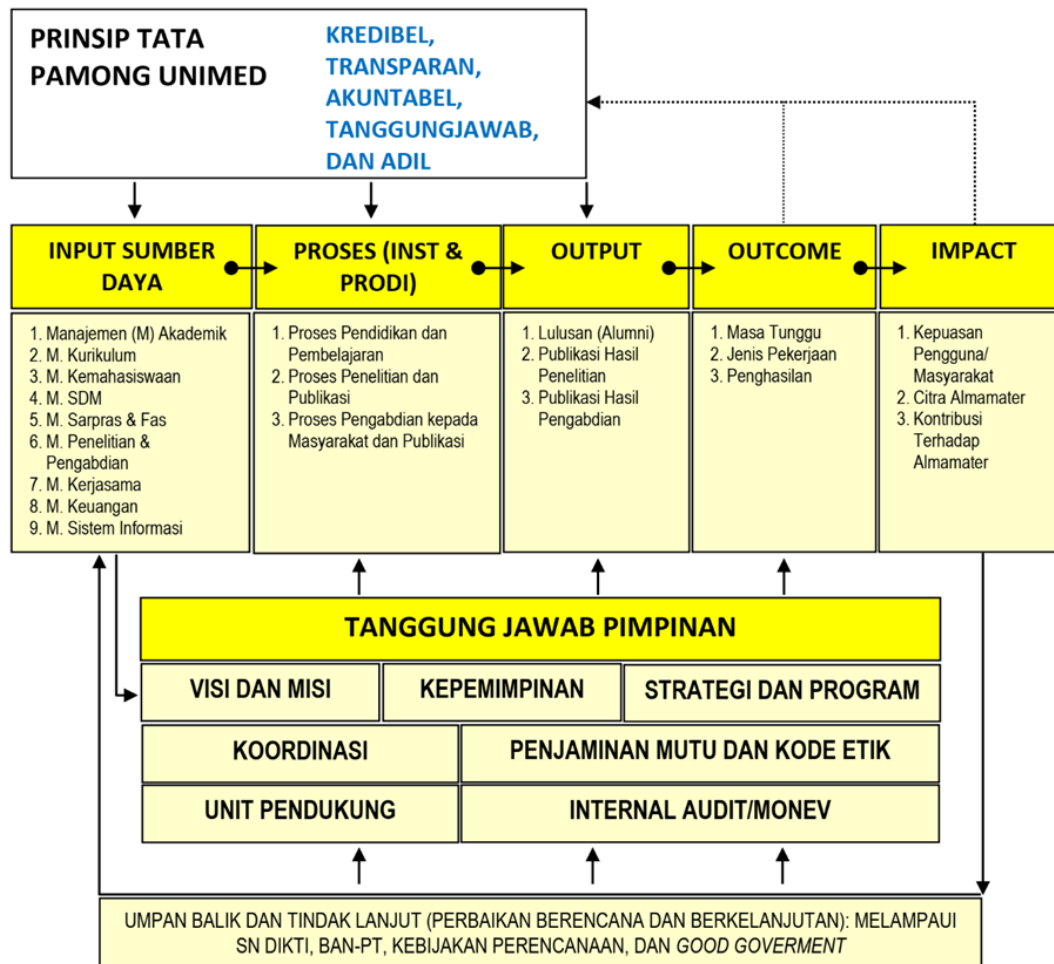
Universitas Negeri Medan Mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Struktur Organisasi :

Universitas Negeri Medan yang telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, sejalan dengan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran. Peraturan Rektor Nomor 0242/UN.33/SK/LL/2015 tentang tata kelola/tata pamong UNIMED diwujudkan untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan program PTN-BLU secara optimal. Pada tataran implementasi, struktur organisasi dan tata kelola UNIMED yang

sedang berjalan mengacu kepada Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan yang baru. Kriteria, mekanisme dan ketentuan tentang pelaksanaan OTK tersebut disesuaikan dengan Statuta Universitas Negeri Medan berdasarkan Permenristekdikti Nomor 96 tahun 2016. Implementasi prinsip tata pamong UNIMED yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil terstruktur pada domain input, process, output, outcome, dan impact. Secara keseluruhan sistem tata pamong UNIMED disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Sistem Tata Kelola Universitas Negeri Medan

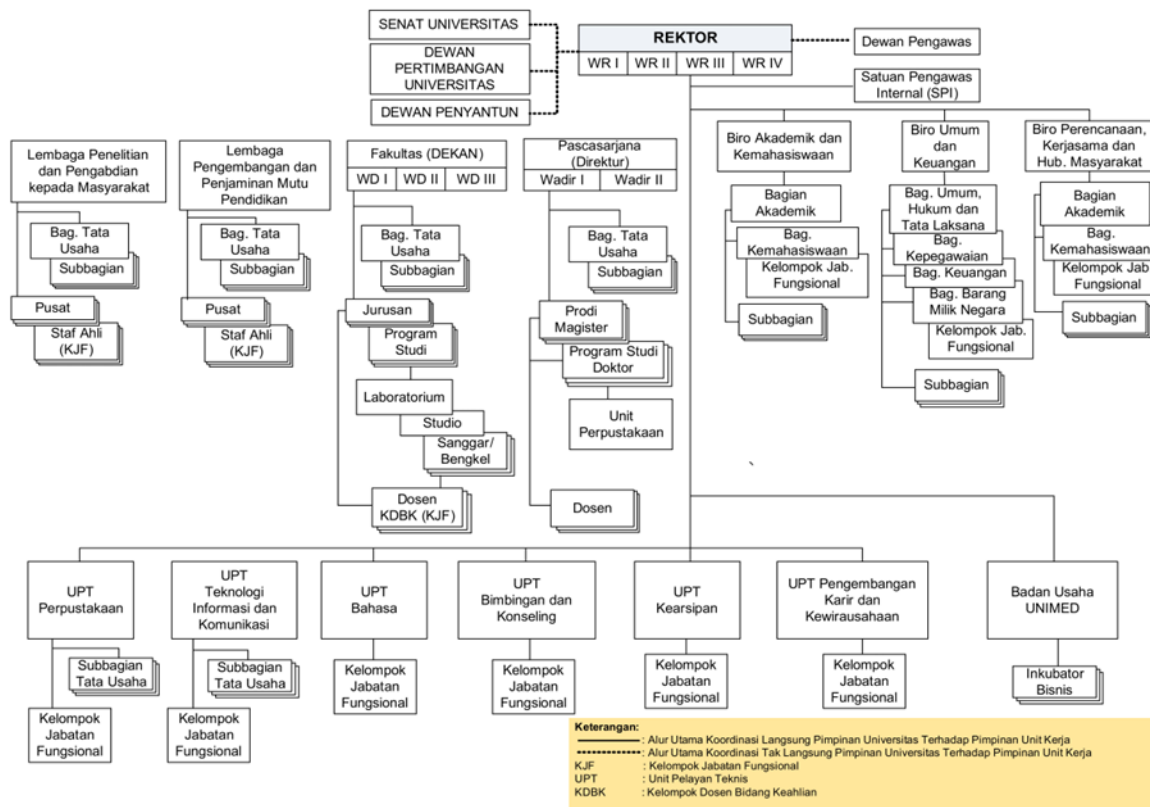
Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED yang sedang berjalan berdasarkan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK UNIMED); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK UNIMED menegaskan bahwa organ perguruan tinggi UNIMED terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK UNIMED menetapkan organ pengelola UNIMED terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Pasca penetapan status UNIMED menjadi PK-BLU, bagan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan ketentuan Pemerintah: (1) Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum; (2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 180/PMK.05/2016 Tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah. Perubahan struktur organisasi UNIMED disesuaikan dengan amanat Pasal 32 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 pada ayat (1) bahwa Pejabat Pengelola BLU terdiri atas (a) Pimpinan; (b) Pejabat keuangan; dan (c) Pejabat teknis. Implementasi amanat Peraturan Pemerintah tersebut di UNIMED dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan pengelola BLU di UNIMED adalah Rektor UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan BLU. Rektor sebagai pimpinan pengelola BLU berkewajiban dalam: (a) Menyiapkan rencana strategis bisnis BLU, (b) Menyiapkan RBA tahunan, (c) Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan (d) Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU.
2. Pejabat Keuangan BLU UNIMED adalah KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara BLU UNIMED yang berfungsi sebagai penanggung jawab keuangan dan berkewajiban dalam:
 - a. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
 - b. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
 - c. Pengelolaan pendapatan dan belanja;
 - d. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
 - e. Melakukan pengelolaan utang-piutang;
 - f. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap, dan investasi BLU;
 - g. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
 - h. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
3. Pejabat teknis BLU UNIMED adalah para Wakil Rektor, Pimpinan Fakultas dan Lembaga, dan seluruh pimpinan unit-unit di lingkungan UNIMED, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis di bidang masing-masing, dan berkewajiban dalam:
 - a. Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya;
 - b. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan
 - c. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya.

Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidangnya; Melaksanakan kegiatan teknis sesuai menurut RBA; dan Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya. implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha perlu dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha UNIMED. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan UNIMED. Dengan demikian, dalam struktur organisasi UNIMED yang sudah ada dilakukan penambahan unit kerja yaitu (1) “Dewan Pengawas”; (2) Satuan Pemeriksaan Intern (SPI); dan (3) “Badan Pengelola Usaha” yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan

a. Dewan Pengawas UNIMED

Dasar hukum pembentukan Dewan Pengawas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, khususnya Pasal 34 ayat (3) yang menjelaskan bahwa dalam rangka pelaksanaan pembinaan teknis keuangan BLU, Pimpinan lembaga termasuk perguruan tinggi dapat membentuk dewan pengawas. Arahan kebijakan Pemerintah tersebut menjadi dasar pembentukan unit kerja dalam struktur organisasi UNIMED yang disebut dengan “Dewan Pengawas”. Posisi Dewan Pengawas dalam struktur organisasi UNIMED merupakan bagian dari organ perguruan tinggi. Dengan demikian, jumlah organ perguruan tinggi UNIMED menjadi enam. Artinya, dewan pengawas setara dengan organ perguruan tinggi yang lainnya seperti Senat, dewan pertimbangan, atau dewan penyantun.

Dewan pengawas UNIMED memiliki tugas melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU, terutama dalam pengawasan terhadap pengurusan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU tentang pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Dewan pengawas berkewajiban untuk (1) mengikuti perkembangan kegiatan PTN PK-BLU, (2) memberikan masukan, saran, atau tanggapan atas laporan keuangan dan laporan kinerja PTN PK-BLU kepada Pejabat Pengelola PTN PK-BLU.

b. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Dasar pembentukan Satuan Pengawas Internal (SPI) adalah Pasal 3 Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. SPI merupakan satuan yang bertugas melaksanakan pemeriksaan/ pengawasan terhadap

penyelenggaraan universitas negeri bidang kegiatan non-akademik, dan akademik yang berimplikasi pada aspek keuangan, aset dan SDM/Kepegawaian melalui kegiatan pemeriksaan.

c. Badan Pengelola Keuangan dan Inkubator Bisnis

Dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi, penyelenggaraan PK-BLU perlu diwadahi dalam suatu unit kerja yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Universitas. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya. Badan Pengelola Usaha UNIMED (BUU) merupakan unit yang bertugas melaksanakan penyusunan program pengelolaan dan pengembangan bisnis, perumusan kebijakan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pengembangan bisnis serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan Badan Pengelola Usaha, terutama dalam pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran dalam rangka percepatan pemenuhan Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang UNIMED. Berdasarkan perkembangan perubahan status UNIMED dari Satker menjadi PKBLU serta merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku, maka Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas selanjutnya menerbitkan Peraturan Rektor Nomor 36 Tahun 2018 tentang Struktur Organisasi Universitas Negeri Medan.

1. Senat Universitas.
2. Rektor dan Wakil Rektor.
3. Dewan Pertimbangan.
4. Dewan Penyantun.
5. Satuan Pengawas Internal.
6. Fakultas:
 - a. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)
 - b. Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
 - c. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
 - d. Fakultas Ilmu Sosial (FIS)
 - e. Fakultas Teknik (FT)
 - f. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)
 - g. Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
7. Program Pascasarjana (PPs)
8. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)
9. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)
10. Badan Pengelola Usaha UNIMED dan Unit-Unit Inkubator Bisnis
11. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)
12. Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK)
13. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
14. Unit Pelaksana Teknis (UPT):
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - c. UPT Bahasa
 - d. UPT Bimbingan dan Konseling
 - e. UPT Kearsipan

f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

1. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi, Senat mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

- a. penetapan kebijakan, norma/etika, dan kode etik akademik
- b. pengawasan terhadap penerapan norma/etika akademik, penerapan ketentuan akademik, pelaksanaan penjaminan mutu, pelaksanaan kebebasan akademik, pelaksanaan tata tertib akademik, pelaksanaan penilaian kebijakan kinerja dosen, dan pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor;
- d. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pembukaan dan penutupan program studi;
- e. pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik;
- f. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan profesor;
- g. pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor.

2. Rektor

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

3. Wakil Rektor

Wakil Rektor terdiri atas:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

4. Biro

Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan UNIMED. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang

bertanggungjawab kepada Rektor. Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya. Biro terdiri atas:

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
- b. Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketatausahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
- c. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

5. Fakultas dan Pascasarjana

Fakultas dan Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. 7 Fakultas di lingkungan UNIMED yaitu:

- a. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- b. Fakultas Teknik;
- c. Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- d. Fakultas Ilmu Pendidikan;
- e. Fakultas Bahasa dan Seni
- f. Fakultas Ilmu Sosial; dan
- g. Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tiap-tiap fakultas terdiri dari unsur:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Jurusan; dan
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio.

Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas:

- a. Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
- c. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

6. Jurusan

Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung Program Studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada

Dekan. Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan. Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi. Jurusan terdiri atas:

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan;
- c. Program Studi; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

7. Laboratorium/Bengkel/Studio

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.

8. Pascasarjana

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama di lingkungan Pascasarjana.
- b. Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

9. Lembaga

Lembaga di UNIMED ada dua yaitu:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

10. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor. UPT terdiri atas:

- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. UPT Bahasa;
- d. UPT Bimbingan dan Konseling;
- e. UPT Kearsipan; dan
- f. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Tabel 1.1. Isu-isu Strategis dan Peran Organisasi dalam Isu Tersebut

Isu Strategis	Peran Strategis
<p>1. Sesuai dengan visi Universitas Negeri Medan “Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya” dengan daya saing Internasional, pada periode 2020-2024, Universitas Negeri Medan melakukan akselerasi pengembangan reputasi Internasional.</p>	<p>1. Unimed menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi dengan melakukan fungsi pendidikan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran untuk menciptakan lulusan yang berkarakter dan berkualitas. Unimed juga menjalankan fungsi sebagai lembaga riset melalui penyelenggaraan penelitian oleh civitas akademika yang berkontribusi pada penyelesaian masalah-masalah yang berkembang. Unimed juga menjalankan fungsi pengabdian kepada masyarakat melalui fasilitasi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung menyelesaikan masalah-masalah yang terkini di masyarakat</p> <p>2. Sebagai suatu lembaga pendidikan yang kredibel, Unime melakukan pengembangan reputasi baik nasional maupun internasional melalui pencapaian akreditasi, pencapaian HKI dan PATEN, serta publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi.</p>
<p>2. Grand Design / Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Medan 2020-2024 untuk menjadi simpul pengembangan inovasi pendidikan berbasis riset dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di seluruh negara Asean dan global serta pemantapan Unimed sebagai Pusat pengembangan inovasi menuju keunggulan Pendidikan, rekayasa</p>	<p>1. Unimed melakukan kerjasama dengan berbagai universitas di seluruh dunia termasuk ASEAN melalui pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, riset kerjasama, dan kegiatan-kegiatan akademis lainnya.</p> <p>2. Unimed berkontribusi dalam pemanfaatan teknologi informasi dengan universitas di ASEAN untuk menciptakan kualitas pendidikan yang berstandar Internasional.</p> <p>3. Unimed mengembangkan diri sebagai pusat pengembangan inovasi di ASEAN melalui penguatan jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi lain ASEAN melalui join riset dan join publikasi.</p>

Isu Strategis	Peran Strategis
<p>industri dan budaya nasional, regional dan global.</p>	
<p>3. Penerapan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2020 yaitu “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi”. Implikasi perubahan tersebut mengharuskan perguruan tinggi melakukan penyesuaian Renstra dengan penambahan misi dan perubahan sejumlah nomenklatur dan indikator kinerja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Unimed terus melakukan reformasi birokrasi dengan menciptakan institusi yang bersih melayani serta turut terlibat dalam upaya perolehan status sebagai Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani; 2. Unimed melakukan reviu renstra secara berkala untuk menyelaraskan target pada setiap tahunnya dengan target yang diinginkan oleh Kemendikbud; 3. Menyesuaikan setiap perubahan indikator kinerja dan nomenklatur pada renstra sesuai dengan penerapan renstra Kemdikbud tahun 2020-2024.
<p>4. Bergesernya peran dan fungsi perguruan tinggi sebagai akibat pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Bahkan perguruan tinggi sedang dipengaruhi oleh empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1) masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau knowledge-based society; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru, termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan: (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Negeri Medan terus memantapkan diri sebagai Universitas yang adaptif terhadap perubahan yang terjadi akibat globalisasi serta teknologi yang berakselerasi dengan cepat dengan meningkatkan daya saing baik dari sisi sarana dan prasarana maupun dari sisi sumber daya manusia yang ada di dalamnya. 2. Universitas Negeri Medan terus berusaha menjadi lokomotif inovasi, sebagai katalisator pembangunan ekonomi masa depan, serta sebagai akselerator dalam terciptanya berbagai penemuan baru; 3. Universitas Negeri Medan membekali lulusan dengan kemampuan menjadi wirausahaan sehingga dapat menjadi medium inovasi untuk memproduksi komoditas dan membuka lapangan kerja dimana keduanya adalah bahan baku utama kesejahteraan;
<p>5. Liberalisasi pendidikan internasional berpotensi menurunkan animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lokal seperti Unimed. Keunggulan PTN lokal akan dipertaruhkan atas keberadaan pendidikan tinggi luar negeri di Indonesia. Implementasi otonomi perguruan tinggi dalam arti yang sesungguhnya merupakan salah satu strategi yang perlu dipertimbangkan untuk semata-mata peningkatan kepuasan pelanggan atas pelayanan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas Negeri Medan akan merancang kebijakan-kebijakan yang antisipatif secara cermat guna menghambat pengaruh buruk liberalisasi dalam perguruan tinggi; 2. Melalui pengembangan forum dan jaringan kerjasama regional maupun Internasional, Universitas negeri Medan akan memiliki ruang cukup lebar untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang membawa manfaat bagi pendidikan tinggi; 3. Universitas Negeri Medan ikut mendorong pemerintah dalam meninjau pemberlakuan pendidikan tinggi sebagai komoditi yang diatur melalui General Agreement on Trade in Services

Isu Strategis	Peran Strategis
prima yang disuguhkan.	(GATS); 4. Universitas Negeri Medan merupakan salah satu PTN yang secara konsisten mengembangkan program penjaminan mutu dan menerapkan siklus mutu yang kemudian akan dikembangkan untuk perolehan akreditasi Internasional terhadap program studi yang ada di Universitas Negeri Medan, sehingga pendidikan Indonesia juga akan memperoleh pengakuan internasional.
6. Tuntutan kebutuhan variasi pekerjaan bagi penyedia pasar kerja masa depan menjadi tantangan perguruan tinggi. Kekhawatiran yang beralasan akan muncul jika perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang tidak relevan bagi perkembangan masa depan.	1. Universitas Negeri Medan akan menerapkan strategi kolaborasi dan kerjasama kemitraan agar menjadi suatu keniscayaan bagi masa depan bagi perguruan tinggi seperti Unimed reliable bagi perkembangan masa depan;
7. <i>Open Course Platform</i> dalam jaringan sistem informasi Universitas Negeri Medan yang dikembangkan oleh tim IT, memiliki peluang sebagai <i>income generate</i> yang luas untuk pemanfaatan dan pendayagunaan sumberdaya UNIMED dalam rangka manajemen dan transfer pengetahuan.	1. Keunggulan di bidang pendidikan diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan berkualitas, penelitian dasar dan terapan yang seimbang berbasis kebutuhan <i>riil</i> stakeholder, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan berorientasi <i>income generate</i> dengan platform RI 4.0 dan super smart society.
8. Universitas Negeri Medan dituntut berperan dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memperkecil dampak ekologis melalui green campus dan kontribusi lewat Tri Dharma Perguruan Tinggi	1. Universitas Negeri Medan turut serta dalam Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs) guna menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.
9. Peluang dan tantangan Universitas Negeri Medan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH)	1. Universitas Negeri Medan akan mencoba peluang menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) untuk kemandirian secara finansial dan pengelolaan perguruan tinggi yang lebih baik. Dengan menjadi PTNBH, Universitas Negeri Medan dapat berkembang secara otonom, mandiri, inovatif, dan kreatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Medan menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

“Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan UNIMED menjadi teaching and research institution yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Negeri Medan menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut.

Tabel 2.1. Target Kinerja UNIMED Berdasarkan Perjanjian Kinerja

IKU	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
[S 1] Sasaran Strategis 1 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	IKU	60	65	68
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	IKU	20	20	23
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	IKU	20	25	28
2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat	IKU	40	45	48

IKU	Uraian	Kategori	Target PK 2022	Target PK 2023	Target PK 2024
	kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	IKU	0.5	0.5	0.6
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	IKU	50	55	58
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	IKU	40	45	48
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	IKU	5	5	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi					
4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	IKU	BB	BB	A
4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	IKU	92	93	93

Tabel 2.2. Target Kinerja UNIMED Tahun 2020-2024 Berdasarkan Rencana Strategis

IKU	Indikator Kinerja Utama	Baseline 2020	2021	2022	2023	2024	
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan Program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dengan penghasilan cukup.	Mendapat Pekerjaan	31.58	55	60	61	62
		Melanjutkan Studi	1.46				
		Menjadi Wiraswasta	2.35				
		Total per jumlah lulusan	35.37				

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	Menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus	2.63	17	20	23	25
		Meraih Prestasi tingkat nasional	0.53				
		Total	3.17				
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS 100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	Di kampus lain dan di QS100	0.95	17	20	23	26
		Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	0.87				
		Membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional	2.51				
		Total	4.32				
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri atau dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	Berkualifikasi S3	24,43	38	40	45	47
		Sertifikat kompetensi/profesi diakui di industri dan dunia kerja	6.47				
		Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja	0.35				
		Total	31.26				
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rekognisi Internasional	0.14	0.15	0.5	0.6	0.7
		Diterapkan oleh masyarakat	0				
		Total	0.14				

IKU	Indikator Kinerja Utama		Baseline 2020	2021	2022	2023	2024
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	40	45	50	55	60
	Total		40				
IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Pembelajaran pemecahan kasus (Case methods)	20.35	40	40	45	50
		Pemecahan Kelompok Berbasis Project (Team-based project)	17.17				
		Total	37.52				
IKU 8	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah	0	5	5	6	7
IKU 9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	B	BB	BB	BB	A
IKU 10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	91	92	93	94

Tujuan Strategis

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia.
3. Mendalami ilmu-ilmu termutakhir pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang mampu memandu perubahan di tingkat nasional dan global
4. Menjadikan Unimed menjadi kampus pelopor pengembangan budaya kewirausahaan
5. Menjadikan Unimed kampus yang menjunjung tinggi budaya ilmiah, kebenaran ilmiah, berani mengambil keputusan dan resiko dengan asas keadilan dan kejujuran
6. Menjadikan Unimed sebagai pelopor kampus modern berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat, berbudaya mutu yang responsif terhadap perubahan zaman.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis

Tujuan Strategis 1

Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah lulus	78,80
2. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum 1,2x UMR	80
3. Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional atau multinasional	60
4. Indeks Kepuasan masyarakat terhadap lulusan	3,8
5. Persentase dosen yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran	75

Tujuan Strategis 2

Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen	60
2. Persentase luaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi Internasional per jumlah dosen	40
3. Persentase luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi minimal SINTA 2 atau terindeks Internasional Copernicus dan DOAJ per jumlah dosen	80
4. Persentase jumlah dosen yang memperoleh hibah Penelitian atau Pengabdian Kepada Masyarakat dengan sumber pendanaan Kementerian	25

Tujuan Strategis 3

Mendalami ilmu-ilmu termutakhir pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang mampu memandu perubahan di tingkat nasional dan global

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase Dosen berkualifikasi akademik doktor (S3)	50
2. Jumlah Paten granted	10
3. Jumlah prototype Industri	42

Tujuan Strategis 4

Menjadikan Unimed menjadi kampus pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha	10
2. Jumlah inovasi rekayasa budaya yang memiliki nilai bisnis/usaha	
3. Persentase peningkatan pendapatan dari pemanfaatan aset kampus terhadap PNBK kampus	30
4. Persentase integrasi dashboard sistem keuangan dengan unit usaha di fakultas dan Universitas	80

Tujuan Strategis 5

Menjadikan Unimed kampus yang menjunjung tinggi budaya ilmiah, kebenaran ilmiah, berani mengambil keputusan dan resiko dengan asas keadilan dan kejujuran.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7
2. Persentase dosen dengan sertifikat keahlian dan profesi	50

Tujuan Strategis 6

Menjadikan Unimed sebagai pelopor kampus modern berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat, berbudaya mutu yang responsif terhadap perubahan zaman.

Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Target 2024
1. Perolehan status sebagai perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum	PTN-BH
2. Persentase jumlah program studi yang terakreditasi Internasional	5
3. Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan Perguruan Tinggi QS100 atau perusahaan Multinasional	10
4. Predikat evaluasi AKIP UNIMED dari MenPan-RB	A
5. Peringkat Rapor Keterbukaan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	1
6. Persentase implementasi sistem penjaminan mutu berbasis digital dan web based	80
7. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan UNIMED	3,7
8. Opini BPK terhadap laporan keuangan	WTP
9. Jumlah unit kerja yang memperoleh status sebagai Zona Integritas dan WBBK	2

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri Medan merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Awal Aspek Layanan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Awal Aspek Keuangan

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	161.261.289.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	13.634.498.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	211.844.724.000

Universitas Negeri Medan tidak melakukan revisi terhadap perjanjian Kinerja Awal karena seluruh aspek dan target yang telah ditetapkan telah sesuai dengan kondisi Universitas Negeri Medan di tahun 2022. Selain itu, Universitas Negeri Medan tidak memenuhi syarat untuk kondisi satuan kerja yang dapat mengajukan perubahan Perjanjian Kinerja.

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir Aspek Layanan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target PK 2022
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92

Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Akhir Aspek Keuangan

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	161.261.289.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	13.634.498.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	211.844.724.000

Program prioritas

1. Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI dengan mensinergikan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka dalam penerapannya.
2. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi, Kekayaan Intelektual, dan Produk Inovasi.

3. Percepatan Perolehan Akreditasi Internasional Program studi.
4. Peningkatan income generate melalui berbagai program (kerjasama, pengelolaan aset, hibah, dll).
5. Penguatan kerjasama regional dan internasional untuk meningkatkan kompetensi lulusan.
6. Penguatan e-Learning dan e-Management dalam menunjang implementasi *Good University Governance* (GUG).
7. Peningkatan Kualitas SDM yang melalui Studi Lanjut, Sertifikasi Kompetensi, dan berkegiatan Praktisi di luar kampus.
8. Peningkatan kualitas Program Kreativitas Mahasiswa, Program Mahasiswa Berwirausaha, dan berbagai kompetisi lainnya yang dapat mengasah minat dan bakat mahasiswa untuk menghasilkan mahasiswa yang berprestasi pada berbagai bidang.
9. Pengembangan dan Implementasi sistem penjaminan mutu di Universitas Negeri Medan.

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Universitas Negeri Medan menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Tingkat Ketercapaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja UNIMED 2022

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60	63.64	106.07
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	8.74	42.35
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	26.84	134.20
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	47.75	119.38
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	0.5	0.44	87.00

SASARAN	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN
	masyarakat per jumlah dosen.			
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	88.67	177.34
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	60	150
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5	0	0
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92	90.72	98.61
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama:

Berdasarkan hasil analisis, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 1 tidak terpenuhi, karena masih terdapat indikator yang belum memperoleh capaian sesuai dengan yang ditargetkan. Kualitas lulusan pendidikan tinggi dari indikator hasil *tracer study* yang telah dilakukan terhadap lulusan, telah memenuhi capaian sesuai dengan target dimana diperoleh sebanyak 2354 orang lulusan telah memenuhi kriteria sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 3 M Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utara Perguruan Tinggi, sehingga diperoleh capaian 63,64% dari target dalam perjanjian kinerja sebesar 60%. Akan tetapi, kualitas lulusan pendidikan tinggi dari indikator jumlah mahasiswa yang melaksanakan perkuliahan di luar kampus sebanyak minimal 20 sks, tidak tercapai sesuai dengan target, meskipun capaian prestasi yang diperoleh telah melebihi target yang ditetapkan secara internal. Capaian yang diperoleh adalah 8,74% dari target 20% yang tertuang dalam perjanjian kinerja.

Indikator pendukung sasaran:

Pada sasaran kinerja utama Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi, indikator yang saat ini paling mendukung pencapaian sasaran adalah indikator lulusan yang berhasil

memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. Hasil pengukuran kinerja, indikator ini memperoleh capaian yang melebihi target yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran menunjukkan, sub-indikator yang memberikan dukungan tertinggi terhadap sasaran ini yaitu lulusan yang memperoleh pekerjaan tepat waktu, dimana jumlah yang diperoleh sebesar 62% dari seluruh responden *tracer study*. Selain itu, meskipun indikator terkait dengan mahasiswa diluar kampus tidak memperoleh capaian sesuai dengan target, namun capaian prestasi yang diperoleh mahasiswa memberi sumbangsih yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sebanyak 474 orang mahasiswa memperoleh prestasi di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2022 dan menyumbang 22,85% dari keseluruhan capaian di indikator ini pada tahun 2022.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Definisi operasional indikator kinerja

Definisi operasional yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah definisi operasional yang tertuang dalam buku definisi operasional indikator kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2022 yang merupakan turunan dari Kepmendikbud Nomor 3 M Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utara Perguruan Tinggi. Pada indikator ini, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria Pekerjaan

1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - a. perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b. organisasi nirlaba;
 - c. institusi/organisasi multilateral;
 - d. lembaga pemerintah; atau
 - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
2. Sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

Kriteria Melanjutkan Studi

1. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik. Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
2. PTN Vokasi. Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

3. PTN Seni Budaya. Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

Kriteria kewiraswastaan

1. PTN Akademik dan PTN Vokasi
 - a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
 - i. pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 - ii. pekerja lepas (freelancer), atau
 - b. sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.
2. PTN Seni Budaya
 - a. mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai:
 - i. pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau
 - ii. pekerja lepas (freelancer) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau
 - b. sudah berpenghasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{t} \times 100$ dimana n adalah lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta, t adalah total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

Realisasi

Saat ini, Universitas Negeri Medan telah menyelesaikan seluruh kegiatan tracer study sebanyak 4 tahapan yang dilakukan pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember tahun 2022 dengan target tracer adalah lulusan tahun 2021 yang berjumlah 3699 orang. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 1930 orang lulusan telah memperoleh pekerjaan tepat waktu dengan gaji 1,2 kali UMR, 196 orang lulusan sedang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan 228 orang lulusan telah berwiraswasta. Sebanyak 3069 orang lulusan telah terlibat dalam pengisian tracer study pada hingga pada tahap akhir di bulan Desember. Dari 3069 orang lulusan yang berpartisipasi pada pengisian tracer study, sebanyak 2354 orang lulusan telah memenuhi kriteria untuk pencapaian IKU 1.1 yang sesuai dengan Kepmendikbud Nomor 3 M Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utara Perguruan Tinggi. Berdasarkan capaian tersebut, maka capaian akhir pada Sasaran Kinerja Utama 1 pada IKU 1.1 ini yaitu 63,64%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di akhir tahun 2022, capaian yang diperoleh sebesar 63,64% telah melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 60%. Selain itu, realisasi capaian pada indikator ini mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang dimulai dengan capaian sebesar 55% pada tahun 2021. Target jangka menengah renstra pada akhir tahun 2022 juga yang menetapkan sebesar 60% juga telah tercapai berdasarkan capaian ini.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Target pertama yang harus dicapai pada indikator ini adalah peningkatan response rate sebagai upaya memperoleh hasil yang maksimal. Selain itu Universitas Negeri Medan membentuk tim yang terdiri dari Wakil Rektor III dan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PKK) untuk memaksimalkan keberhasilan indikator ini. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan juga telah mengembangkan aplikasi *Tracer Study* untuk mempermudah proses pengisian tracer kepada lulusan. UPT PKK bekerja sama dengan Fakultas dalam hal ini Dekan, ketua Program Studi, dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing Skripsi untuk memaksimalkan aliran informasi pengisian kepada lulusan yang menjadi target *tracer*. UPT PKK bersama Wakil Rektor III juga telah melakukan berbagai kegiatan yang mendukung bagi lulusan untuk memperoleh pekerjaan (*job fair*, informasi terkait dengan lowongan pekerjaan) dan menjadi wiraswasta (mengadakan kompetisi wiraswasta yang didanai oleh Universitas, mengundang pembicara yang telah berhasil menjadi pengusaha, serta mendatangkan alumni yang telah memulai menjadi wiraswasta), serta bekerja bersama Wakil Rektor I untuk menyediakan informasi terkait dengan studi lanjut. Seluruh informasi tersebut disajikan dalam media online yang dimiliki oleh Universitas baik media sosial maupun website.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

- a. Rendahnya kemauan alumni untuk mengisi *tracer study* secara mandiri;
- b. Hingga akhir pengisian *tracer study* tahap ke-4, masih terdapat 630 orang lulusan yang belum mengisi kuesioner *tracer*;
- c. Nomor kontak alumni dan email yang diisikan pada saat wisuda sudah berubah dan email yang diberikan juga bukan email yang aktif digunakan;
- d. Masih terdapat lulusan yang telah bekerja, tetapi tidak memenuhi kriteria Indikator yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut dan Strategi

Wakil Rektor III, Wakil Rektor I, dan UPT PKK telah merancang strategi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi pada tahun 2022, salah satunya adalah dengan memberikan *reward* kepada alumni yang mengisi kuesioner *tracer study* secara mandiri. Selain itu, informasi yang diminta pada saat alumni lulus dari Universitas Negeri Medan akan divalidasi dan ditambah sehingga ketika sosialisasi *tracer study* ini dilakukan, maka informasi yang disampaikan dapat diterima secara langsung oleh alumni. Selain itu, memaksimalkan berbagai media yang ada juga akan dilakukan, selain dari media sosial universitas maupun website yang telah disediakan, sehingga *response rate* dapat ditingkatkan. Untuk meningkatkan kualitas lulusan, selain kompetisi wirausaha dan *job fair* yang selama ini telah dilakukan, Universitas akan mengadakan berbagai pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi kewirausahaan lulusan.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Definisi operasional indikator kinerja

Definisi operasional yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah definisi operasional yang tertuang dalam buku definisi operasional indikator kinerja Universitas Negeri Medan tahun 2022. Pada indikator ini, definisi operasional dijelaskan sebagai berikut:

Kriteria Pengalaman Diluar Kampus

1. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:
 - a. Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.
 - b. Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
 - c. Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.
 - d. Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah.
 - e. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
 - f. Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.
 - g. Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri maupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
 - h. Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.

Kriteria Prestasi

2. Kriteria prestasi. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{t} \times 100$ dimana n adalah jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional, t adalah total jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 aktif.

Realisasi

Pada tahun 2022, berbagai kegiatan perkuliahan di luar kampus telah dilaksanakan oleh Universitas Negeri Medan di antaranya yaitu KKN, PLP, Magang, kuliah kerja lapangan, kuliah kerja industri, praktek kerja lapangan, praktek kerja lapangan industri, Rekayasa Industri, dan studi lapangan. Selain itu mahasiswa di Universitas Negeri Medan juga mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian diantaranya yaitu Permata, Permata Sakti, Permatasari, studi independen bersertifikat, pertukaran mahasiswa Merdeka, dan kampus mengajar. Untuk perkuliahan di luar kampus yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Medan merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Medan. Untuk kegiatan Merdeka Belajar yang disediakan oleh Kementerian, sebanyak 1871 orang mahasiswa aktif di Universitas Negeri Medan telah mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan saat ini jumlah mahasiswa Universitas Negeri Medan yang telah mencapai 20 SKS di luar kampus sebanyak 1600 orang ditambah dengan 474 orang mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional, maka capaian Triwulan 4 pada IKU 1.2 ini yaitu 8,47%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di akhir tahun 2022 sebesar 8,47%, maka capaian ini belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 baik pada perjanjian kinerja, target renstra, maupun target jangka menengah indikator renstra. Meskipun begitu, jumlah prestasi yang diperoleh sebesar 474 orang pada tahun 2022 merupakan jumlah yang telah melebihi target berdasarkan target renstra maupun target jangka menengah indikator renstra yang menargetkan 130 orang pada tahun 2022. Capaian pada prestasi mahasiswa turut membantu ketercapaian indikator ini meskipun tidak signifikan.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Universitas Negeri Medan telah merancang program perkuliahan di luar kampus dalam bentuk KKN, PLP, Magang, kuliah kerja lapangan, kuliah kerja industri, praktek kerja lapangan, praktek kerja lapangan industri, Rekayasa Industri, dan studi lapangan. Selain itu, Universitas Negeri Medan, dalam hal ini dilaksanakan oleh Wakil Rektor I bidang Akademik terus melakukan sosialisasi terkait dengan program-program MBKM yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi kepada mahasiswa melalui program studi dan fakultas untuk dapat secara aktif terlibat dan ikut dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Saat ini, Universitas Negeri Medan juga telah merancang pelaksanaan pembelajaran melalui pertukaran mata kuliah antar prodi dan antar fakultas serta merancang sistem untuk mengakomodir berbagai jenis kegiatan di luar kampus untuk dapat dikonversi menjadi nilai dalam perkuliahan mahasiswa.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Mahasiswa tingkat awal belum terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan di luar kampus pada kegiatan perkuliahan di luar kampus yang disediakan oleh Kementerian;
2. Terbatasnya jumlah kuota mahasiswa yang dilibatkan oleh Kementerian dalam program kegiatan perkuliahan di luar kampus, sehingga besarnya mahasiswa yang berminat mengikuti kegiatan tersebut, akan dibatasi oleh kuota yang telah ditetapkan;
3. Pertukaran matakuliah antar program studi atau fakultas yang telah dirancang di Universitas Negeri Medan belum dilaksanakan;
4. Berbagai bentuk kerjasama baik dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, maupun dengan lembaga institusi negara lainnya belum dimaksimalkan dalam mengirimkan mahasiswa untuk melaksanakan berbagai bentuk kegiatan diluar kampus.

Tindak Lanjut dan Strategi

Universitas Negeri Medan akan meningkatkan koordinasi dengan Mitra di dunia usaha dunia industri agar dapat melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan MBKM sehingga dapat dikonversi ke dalam mata kuliah. Selain itu itu Universitas Negeri Medan juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan Merdeka belajar yang dilaksanakan oleh Kementerian. Universitas Negeri Medan juga telah menerapkan program bentuk Merdeka belajar dalam perkuliahan, sehingga setiap dosen akan menyediakan bentuk pembelajaran yang bervariasi dalam perkuliahan di mata kuliah tertentu dengan mengakomodir bentuk Merdeka belajar. Saat ini Universitas Negeri Medan sudah mengembangkan sistem akademik yang akan mengakomodir berbagai kegiatan belajar diluar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga setiap kegiatan belajar diluar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikonversi ke dalam mata kuliah.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama:

Berdasarkan hasil analisis, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 2 sudah terpenuhi, meskipun masih terdapat indikator yang belum memperoleh capaian sesuai dengan yang ditargetkan. Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi pada indikator pelaksanaan dosen yang berkegiatan tridharma atau membimbing mahasiswa mencapai prestasi memiliki capaian 26,84% dan telah melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 20%. Pada indikator persentase dosen S3 dan dosen yang memiliki kompetensi, capaian sebesar 47,74% juga telah melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja sebesar 40%. Indikator yang tidak tercapai adalah jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat dengan capaian sebesar 0,43 dari target pada perjanjian kinerja sebesar 0,5.

Indikator pendukung sasaran:

Pada sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, indikator yang paling mendukung tercapainya sasaran ini adalah indikator dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain serta membina mahasiswa untuk meraih prestasi pada tingkat nasional dan

indikator dosen dengan kualifikasi akademik S3 serta dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Kedua indikator ini telah memperoleh capaian melebihi target pada perjanjian kinerja rektor pada tahun 2022. Capaian luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen yang mendapat rekognisi Internasional tidak tercapai, meskipun telah memenuhi capaian sebesar 87%.

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Definisi operasional indikator kinerja

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

- a. kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- b. format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- c. kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- d. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

2. Kriteria Perguruan Tinggi

- a. perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- b. perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

3. Kriteria Kegiatan. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- a. Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- b. Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- c. Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

4. Kriteria Pengalaman Praktisi

- a. Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di:
 - i. perusahaan multinasional;

- ii. perusahaan swasta nasional;
 - iii. perusahaan teknologi global;
 - iv. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - v. organisasi nirlaba kelas dunia;
 - vi. institusi/organisasi multilateral;
 - vii. lembaga pemerintah; atau
 - viii. BUMN/BUMD.
- b. Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan
- i. menjadi pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan (contoh: membuka sanggar);
 - ii. berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
 - iii. menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.
5. **Kriteria prestasi.** Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{x+y} \times 100$ dimana n adalah jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir, x adalah jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan y adalah jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Realisasi

Saat ini, di Universitas Negeri Medan, jumlah dosen yang telah berkegiatan di kampus QS100 adalah sebanyak 4 orang, sedangkan dosen yang melaksanakan kegiatan Tridharma di kampus lain sebanyak 23 orang baik di Perguruan Tinggi Negeri, maupun di Perguruan Tinggi Swasta. Sebanyak 96 orang dosen di Universitas negeri Medan bekerja sebagai praktisi di Dunia Usaha Dunia Industri pada berbagai bidang, sedangkan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 139 orang. Berdasarkan pencapaian tersebut, maka sebanyak 262 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah memenuhi capaian pada IKU 2.1 pada tahun 2022, sehingga besar capaian yang diperoleh berdasarkan jumlah dosen aktif sebesar 976 yaitu 26,84%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di akhir tahun 2022 sebesar 26,84%, maka capaian yang diperoleh ini telah melebihi target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 20%. Berdasarkan target jangka menengah indikator renstra, target ini juga telah melebihi ekspektasi sebelumnya dengan meningkat cukup signifikan dengan target 20%. Peningkatan ini juga terjadi jika membandingkan capaian pada tahun 2021 yang memperoleh capaian 22,26% dan menjadi 26,84% pada tahun 2022.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Program yang mendukung keberhasilan pada indikator ini adalah adanya program pendanaan hibah PNBPN yang diberikan oleh Universitas dalam bentuk Penelitian Kerjasama maupun Pengabdian Masyarakat Kerjasama. Selain itu, Dosen ini Universitas Negeri Medan juga banyak melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat secara mandiri atau dilibatkan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi lainnya. Universitas juga secara aktif memberikan dan mensosialisasikan informasi terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat kerjasama yang diperoleh kepada para dosen agar dapat mengikuti program tersebut. Monitoring dan Evaluasi secara ketat terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai melalui hibah PNBPN menjadi faktor kunci keberhasilan tercapainya indikator ini. Selain itu, Universitas juga memberikan kesempatan kepada dosen untuk terlibat sebagai praktisi di dunia Industri sebagai bagian dari pengaplikasian ilmu di masyarakat. Program Universitas yang mendorong para dosen terutama dosen muda untuk terlibat aktif dalam membina mahasiswa dalam berbagai kompetisi juga mendapatkan sambutan positif. Selain itu, Universitas telah menyiapkan tambahan remunerasi penghargaan bagi dosen yang mampu membawa mahasiswa memperoleh prestasi nasional dan Internasional.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Dibandingkan dengan jumlah dosen Universitas Negeri Medan yang berjumlah 976 pada tahun 2022, jumlah dosen yang melakukan tridharma di kampus lain masih masuk dalam kategori yang sedikit, yang disebabkan masih rendahnya minat dosen untuk melakukan tridharma di kampus lain
2. Dosen di Universitas Negeri Medan lebih memilih melakukan kegiatan tersebut di kampus sendiri maupun langsung di wilayah atau desa binaan yang lebih membutuhkan;
3. Jumlah dosen yang berkegiatan di kampus QS100 masih sangat sedikit, meskipun telah disediakan dana hibah khusus untuk melakukan pengabdian di kampus dengan QS100 atau QS100 by subject;
4. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus secara teratur ke Universitas sehingga masih berpeluang terdapat beberapa data capaian yang belum dimasukkan pada capaian tahun 2022;
5. Dosen yang membina mahasiswa untuk meraih prestasi paling rendah tingkat nasional masih terpaku pada nama tertentu saja dan belum seluruh dosen terlibat aktif dalam pembinaan mahasiswa ini, sehingga dari 474 orang mahasiswa berprestasi, hanya 139 orang dosen yang terlibat dalam pembimbingannya dalam 5 tahun terakhir.

Tindak Lanjut dan Strategi

Saat ini Universitas Negeri Medan telah melakukan berbagai evaluasi dan pendataan secara ketat terkait dengan sumber daya manusia dari Universitas Negeri Medan yang terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus, sehingga nantinya dapat dilaporkan dalam capaian indikator kinerja. Pihak Universitas selalu menginformasikan terkait dengan berbagai kegiatan yang dapat diikuti dosen di luar kampus dalam pelaksanaan Tri Dharma dan pembinaan mahasiswa guna ketercapaian indikator kinerja utama ini. Pada tahun 2023, telah direncanakan dengan meningkatkan anggaran dana kegiatan tridharma yang dapat dilakukan secara bersama dengan

kampus lain sehingga nantinya jumlah dosen yang terlibat dalam ketercapaian IKU ini juga semakin meningkat. Universitas akan melaksanakan berbagai latihan untuk dosen muda agar mampu membina mahasiswa meraih prestasi dan terlibat secara rutin dalam pembinaan mahasiswa di program studinya masing-masing.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Definisi operasional indikator kinerja

1. Kualifikasi Akademik S3

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

2. Lembaga kompetensi

- a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- d. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- e. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.

3. Berpengalaman Praktisi

- a. Untuk PTN Akademik. Berpengalaman kerja di:
 - i. perusahaan multinasional;
 - ii. perusahaan swasta nasional;
 - iii. perusahaan teknologi global;
 - iv. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - v. organisasi nirlaba kelas dunia;
 - vi. institusi/organisasi multilateral;
 - vii. lembaga pemerintah; atau
 - viii. BUMN/BUMD.
- b. Untuk PTN Vokasi. Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di:
 - i. perusahaan multinasional;
 - ii. perusahaan swasta nasional;
 - iii. perusahaan teknologi global;
 - iv. perusahaan rintisan (startup) teknologi;
 - v. organisasi nirlaba kelas dunia;
 - vi. institusi/organisasi multilateral;
 - vii. lembaga pemerintah;
 - viii. BUMN/BUMD;

- ix. perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder); atau
- x. dunia industri sebagai pekerja lepas (freelancer) yang terbukti produktif.
- c. Untuk PTN Seni Budaya. Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan:
 - i. berkreasi independen atau menampilkan karya; atau
 - ii. menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{x+y} \times 100$ dimana n adalah jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja, x adalah jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan y adalah jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Realisasi

Pada periode capaian Tahun 2022, sebanyak 355 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah berkualifikasi akademik S3 atau Doktor. Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui di dunia usaha dan dunia industri saat ini sebanyak 111 orang. Saat ini belum ada dosen dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, dan dunia kerja yang terlibat dalam kegiatan belajar di Universitas Negeri Medan. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan yang memenuhi kriteria dalam capaian indikator kinerja utama ini yaitu 466 orang yang dengan capaian sebesar 47,75%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di akhir tahun 2022 sebesar 47,75%, maka capaian yang diperoleh ini telah melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 40%. Berdasarkan target jangka menengah indikator renstra UNIMED 2020-2024, target ini juga telah melebihi ekspektasi yang telah ditetapkan dan meningkat dengan cukup signifikan dari target 38% yang telah ditetapkan. Peningkatan ini juga terjadi jika membandingkan capaian pada tahun 2021 yang memperoleh capaian sebesar 45,87% dan meningkat menjadi 47,75% pada tahun 2022. Meskipun peningkatannya hanya sebesar 1,88% dari tahun sebelumnya, hal ini merupakan kemajuan mengingat capaian sub-indikator terkait dosen dari kalangan profesional belum terisi.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Program yang mendukung keberhasilan pada indikator ini adalah adanya program bantuan bagi dosen yang sedang melaksanakan studi lanjut sehingga dapat membantu para dosen yang sedang dalam proses penyelesaian studi. Universitas Negeri Medan juga memberikan pelayanan fasilitas penyelesaian studi lanjut bagi dosen yang tinggal menyelesaikan tahap akhir studinya berupa fasilitas ruangan di Universitas Negeri Medan untuk membantu dosen tersebut fokus dalam menulis disertasi. Pada sub-indikator dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri, Universitas Negeri Medan menyediakan dana bantuan bagi dosen yang akan melaksanakan uji kompetensi atau profesi yang berstandar nasional. Universitas juga mendorong para dosen untuk turut andil dalam berbagai program

kegiatan kementerian yang mendukung diperolehnya sertifikat kompetensi atau profesi. Universitas Negeri Medan juga mencanangkan program wajib bagi setiap dosen untuk memiliki sertifikat kompetensi atau profesi untuk memenuhi tuntutan mengajar di era revolusi Industri 4.0.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Jumlah dosen yang lulus dan memperoleh predikat doktor atau S3 pada tahun 2022 ini masih sedikit dibandingkan dengan jumlah dosen yang sedang dalam proses tugas atau izin belajar;
2. Masih terdapat dosen yang belum melaporkan kepemilikan sertifikat kompetensi atau profesi tingkat nasional yang diakui oleh industri, sehingga belum dapat dilaporkan bersama capaian ini;
3. Dosen dari kalangan praktisi atau profesional saat ini masih terhalang proses regulasi dan proses pelaporan, meskipun banyak program studi saat ini yang memiliki pengajar dari kalangan praktisi atau profesional.

Tindak Lanjut dan Strategi

Universitas Negeri Medan akan meningkatkan alokasi anggaran bantuan bagi dosen yang akan melaksanakan uji kompetensi atau profesi yang berstandar nasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah mengembangkan lembaga sertifikasi profesi yang akan terus dibina dan dikembangkan untuk membuka berbagai skema uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi dosen di Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan juga terus mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 atau Doktor serta memberikan peningkatan bantuan dana percepatan bagi dosen yang sedang dalam proses studi lanjut. Saat ini peraturan Rektor terkait dengan penerapan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja telah dimatangkan guna mendukung ketercapaian pada indikator kinerja utama ini. Universitas juga mendorong program studi untuk terlibat dalam memanfaatkan dosen dari kalangan praktisi melalui program Praktisi Mengajar yang disediakan oleh kementerian.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Defenisi operasional indikator kinerja

1. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:
 - a. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - b. Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - c. Studi kasus
 - d. Laporan penelitian untuk mitra
2. Karya Terapan, terdiri atas:
 - a. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe);
 - b. Pengemangan intervensi dengan mitra;

3. Karya seni, terdiri atas:
 - a. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - b. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - c. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik
 - d. Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{x+y} \times 100$ dimana n adalah jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang mendapat rekognisi internasional dan digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah, x adalah jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), dan y adalah jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

Realisasi

Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian dari Universitas Negeri Medan yang mendapatkan rekognisi internasional melalui publikasi terindeks *scopus* sebanyak 223 judul dan publikasi terindeks *Web of Science* sebanyak 16 judul. Universitas Negeri Medan juga telah menerima 10 buah paten dimana 2 paten telah diserahkan langsung oleh Kementerian Hukum dan hak asasi manusia. Selain itu, telah dipublikasi buku ajar, buku referensi dan monograf ber-ISBN sebanyak 158 buah pada tahun 2022 serta diperolehnya HKI Hak Cipta Produk Penelitian sebanyak 18 sertifikat. Berdasarkan pencapaian tersebut, maka terdapat 425 luaran yang dapat diklaim tahun 2022 pada IKU 2.3 ini dengan besar capaian yaitu 43,55%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di akhir tahun 2022 sebesar 0,44, maka capaian yang diperoleh saat ini belum mencapai target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022 sebesar 0,5. Berdasarkan target jangka menengah indikator renstra UNIMED tahun 2020-2024, maka target ini juga belum mencapai target sesuai dengan ekspektasi yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 yang memperoleh capaian sebesar 0,14, maka capaian pada tahun 2022 ini telah mengalami kemajuan yang signifikan dengan peningkatan realisasi yang mencapai 0,3, sehingga meskipun capaian sesuai dengan target 2022 tidak tercapai, peningkatan dapat terjadi dari tahun sebelumnya.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Program yang mendukung keberhasilan ini secara langsung adalah program pendanaan penelitian PNBPN yang diberikan kepada sebanyak 536 judul penelitian dan 115 judul pengabdian kepada masyarakat serta ketercapaian pendanaan DRPM sebesar 14 judul penelitian dan 4 judul pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, penghargaan terhadap publikasi melalui remunerasi juga diberikan untuk meningkatkan motivasi dosen dalam memperoleh publikasi Internasional. Monitoring dan evaluasi yang ketat serta blokir bagi dosen yang memperoleh dana penelitian tetapi tidak menghasilkan publikasi menjadikan produk penelitian dan pengabdian masyarakat melalui program pendanaan PNBPN dapat terjaga.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang disubmit pada tahun 2022 masih banyak yang dalam proses publish, sehingga kemungkinan waktu publikasinya adalah tahun 2023;
2. Sebanyak 225 judul manuskrip yang sedang proses publikasi Internasional terindeks juga belum dapat dipublish pada tahun 2022, sehingga prosiding ini terbit di tahun 2023, maka akan menjadi bagian dari luaran publikasi di tahun 2023;

Tindak Lanjut dan Strategi

Dalam upaya peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Negeri Medan telah meningkatkan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sebelumnya sebanyak 536 judul penelitian dan 115 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai. Universitas Negeri Medan juga mendorong dosen untuk memperoleh pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari DRPM sehingga pendanaan penelitian PNBPN dapat digunakan secara maksimal bagi peneliti yang tidak memperoleh dana DRPM. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah melakukan proses pendampingan penulisan artikel bagi dosen dengan artikel yang sedang berproses publish pada jurnal bereputasi internasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah memiliki regulasi terkait *reward* yang diberikan kepada dosen dengan publikasi internasional melalui skema remunerasi.

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama

Berdasarkan hasil analisis, pencapaian Sasaran Kinerja Utama 3 sudah terpenuhi untuk dua indikator, sedangkan satu kategori lagi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Pencapaian indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra telah melebihi dari target yang ditetapkan dengan capaian 88,67% dari target 50% yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, sedangkan pencapaian indikator presentasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team-based project sebagai bobot evaluasi memperoleh capaian 50% dari target 40 yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Indikator yang tidak tercapai adalah persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dimana belum satu pun program studi di Universitas Negeri Medan yang memilikinya.

Indikator pendukung sasaran

Pada sasaran kinerja utama meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, indikator yang paling mendukung tercapainya sasaran ini adalah indikator persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran case method atau team based project sebagai bobot evaluasi. Kedua indikator ini memperoleh capaian yang lebih dari target sehingga mendukung ketercapaian sasaran kinerja utama 3.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Definisi operasional indikator kinerja

1. **Kriteria Kemitraan.** Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:
 - a. Untuk PTN Akademik
 - i. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - ii. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
 - b. Untuk PTN Vokasi
 - i. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
 - ii. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
 - iii. menyediakan kesempatan kerja; dan
 - iv. mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.
 - c. Untuk PTN Seni Budaya:
 - i. pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan
 - ii. menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.
2. **Kriteria mitra**
 - a. perusahaan multinasional;
 - b. perusahaan nasional berstandar tinggi;
 - c. perusahaan teknologi global;
 - d. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - e. organisasi nirlaba kelas dunia;
 - f. institusi/organisasi multilateral;
 - g. perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);
 - h. perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya);
 - i. instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;
 - j. rumah SAKIP;
 - k. UMKM; atau
 - l. lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ dimana n adalah jumlah program studi yang memiliki kerjasama dengan mitra dengan data dukung berupa MoA atau Dokumen Kerjasama lainnya serta laporan terkait dengan pelaksanaan kegiatan berdasarkan MoA ataupun Dokumen Kerjasama tersebut, x jumlah program studi S1, dan y jumlah program studi D4/D3/D2.

Realisasi

Sebanyak 47 program studi di Universitas Negeri Medan telah memiliki MoA dan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA yang telah ditetapkan. Jumlah prodi D3/D4/S1 di Universitas Negeri Medan sebanyak 53 Prodi, sehingga capaian berdasarkan program studi yang telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA adalah 88,67%. Capaian ini telah melebihi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2022 yaitu 50%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di Akhir Tahun 2022 sebesar 88,67%, maka capaian yang diperoleh saat ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2022 sebesar 50%. Berdasarkan target jangka menengah indikator Renstra Unimed tahun 2020-2024, maka capaian ini juga telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 50% dari program studi S1 dan D4/D3/D2. Jika dibandingkan dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 maka indikator ini mengalami penurunan capaian di mana capaian pada tahun 2021 adalah 100% artinya seluruh program studi yang ada di Universitas Negeri Medan memiliki Dokumen kerjasama berupa MoA dan pelaporan terkait bukti pelaksanaan kegiatan berdasarkan moA yang telah disepakati.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target pada indikator ini didukung oleh program kerja Universitas Negeri Medan yang memberikan bantuan pendanaan kerjasama untuk setiap program studi. Selain itu, secara eksisting Universitas Negeri Medan melalui program studi yang dimilikinya telah menjalin banyak kerjasama baik dalam dunia usaha dan dunia industri maupun dengan lembaga pemerintah lainnya seperti sekolah dan lembaga penelitian. Pelaksanaan pembelajaran di Universitas Negeri Medan yang menerapkan pembelajaran di luar kampus berupa KKN, magang, dan PLP telah memastikan bahwa seluruh program studi Harus Memiliki Dokumen kerjasama dengan Mitra berupa sekolah untuk mahasiswa kependidikan dan industri maupun dunia usaha untuk mahasiswa non-kependidikan. Selain itu beberapa unit kerja di Universitas Negeri Medan seperti pusat KKN dan magang UPT pembimbingan karir dan kewirausahaan serta unit lainnya telah memiliki kerjasama dengan berbagai jenis Mitra di luar kampus yang juga menggandeng program studi untuk ikut terlibat di dalam kegiatan kerjasama tersebut. Universitas Negeri Medan melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga memberikan hibah kompetitif kebijakan kepada program studi tertentu sehingga ketercapaian target pada indikator ini dapat terlaksana dengan baik.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Masih terdapat program studi yang belum melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA yang telah ditandatangani bersama Mitra.
2. Masih terdapat program studi yang belum melaporkan terkait dengan dokumen kerjasama yang dimiliki oleh program studi tersebut ketika melakukan kerjasama bersama dengan Mitra.

Tindak Lanjut dan Strategi

Universitas Negeri Medan telah menerima manfaat dari program pendanaan kerjasama program studi pada tahun sebelumnya di mana program studi mampu menjalin kerjasama dengan Mitra dan dibuktikan dengan adanya dokumen kerjasama serta kegiatan yang berjalan berdasarkan dokumen kerjasama tersebut. Sebagai tindak lanjut maka Universitas Negeri Medan akan tetap mempertahankan pemberian dana kerjasama kepada setiap program studi dengan pengembangan dan peningkatan dana yang diberikan sesuai dengan target Mitra yang diharapkan dapat membangun kerjasama. Selain itu Universitas Negeri Medan melalui lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan memberikan hibah penelitian kebijakan kepada setiap program studi yang memiliki roadmap kerja sama untuk membangun kerjasama dengan Mitra yang lebih besar. Universitas Negeri Medan juga menyediakan informasi secara terbuka tentang kerjasama yang dapat di bangun di tingkat fakultas, jurusan, dan program studi sehingga program studi nantinya dapat Menindaklanjuti informasi tersebut untuk membangun kerjasama. Universitas Negeri Medan akan terus mendorong Rasulullah untuk dapat melakukan kegiatan kerjasama dengan berbagai Mitra pada berbagai bidang, karena selain dapat meningkatkan nilai indikator kinerja utama, juga dapat membantu meningkatkan nilai indikator kinerja utama lainnya.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Definisi operasional indikator kinerja

1. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).
 - a. Pemecahan kasus (case method):
 - i. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - ii. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
 - iii. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
 - b. Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

- i. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - ii. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - iii. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
 - iv. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.
2. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{t} \times 100$ dimana n adalah jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi dan x jumlah total mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 pada tahun pengukuran indikator.

Realisasi

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan bersama Wakil Rektor I bidang Akademik Universitas Negeri Medan telah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran pada setiap semesternya di Tahun 2022 sebanyak 1667 mata kuliah berdasarkan evaluasi telah menerapkan pembelajaran case metode dan 1739 mata kuliah telah menerapkan pembelajaran berbasis tim base Project dari total 5684 mata kuliah yang ada di Tahun 2022. Saat ini sebagian besar produk perkuliahan sudah terkumpul Berdasarkan data tersebut sehingga capaian pada Tahun 2022 terkait dengan IKU 3.2 ini yaitu sebesar 60%.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian indikator ini di akhir tahun 2022 sebesar 50% maka capaian diperoleh saat ini sudah melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 40%. Berdasarkan target jangka menengah indikator Renstra Unimed tahun 2020-2024, maka capaian ini juga telah melebihi target sesuai dengan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 40% dari jumlah total mata kuliah di tahun pengukuran. Jika dibandingkan dengan capaian telah diperoleh pada tahun 2021, maka telah terjadi peningkatan sebesar 12,48%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas kurikulum dalam pembelajaran di Universitas Negeri Medan.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Tercapainya target yang telah ditetapkan pada indikator terkait dengan mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran case methods dan tim base Project tidak lepas dari program pembelajaran di Universitas Negeri Medan yang menerapkan sistem enam tugas Yaitu tugas rutin, critical jurnal report critical book report, rekayasa ide, Mini riset, dan tugas Project.

Selain itu, Rektor Universitas Negeri Medan juga telah mengeluarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 4 Tahun 2022 tentang pedoman penilaian hasil belajar di Universitas Negeri Medan yang mengakomodir pembelajaran *case method* dan *team base Project*. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan bersama dengan Wakil Rektor bidang akademik juga aktif untuk melakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan perangkat pembelajaran dan sistem perkuliahan yang dilaksanakan di Universitas Negeri Medan sehingga setiap program studi akan menerapkan sistem pelajaran tersebut dengan baik dan benar dengan mempertimbangkan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Masih terdapat produk perkuliahan yang belum terkumpul meskipun sebagian besar program studi telah mengumpulkan RPS pada setiap semester;
2. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap perangkat perkuliahan yang menerapkan *case method* dan *team base Project* belum secara detail menilai tentang penerapan dan produk dari perkuliahan yang menerapkan metode tersebut;
3. Masih terdapat mata kuliah yang saling beririsan dalam menerapkan pembelajaran *case methods* dan *team based project*, sehingga pada proses pengukuran sulit dipisahkan antara jumlah matakuliah yang menerapkan salah satu metode tersebut;

Tindak Lanjut dan Strategi

Rektor Universitas Negeri Medan berdasarkan peraturan Rektor yang telah dikeluarkan nomor 4 Tahun 2022 tentang pedoman penilaian hasil belajar yang telah mengakomodir pembelajaran *case methods* dan *team base Project* perlu diawasi dan dimonitoring dengan ketat proses pelaksanaannya sehingga ketercapaian hasil belajar dalam menggunakan kedua metode ini dapat maksimal. Selain itu, penguatan pelaksanaan enam tugas terus ditekankan serta di monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat output dan outcome dari proses pelaksanaan penugasan tersebut sehingga ketercapaian indikator kinerja utama ini dapat dipertanggungjawabkan. Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan juga bekerja sama dengan penjaminan mutu yang ada di fakultas dan program studi untuk terus mampu memantau secara berkala dan konsisten dalam mengevaluasi dan monitoring pelaksanaan *case method* dan *team base Project* di masing-masing program studi.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Definisi operasional indikator kinerja

1. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau
2. Lembaga akreditasi internasional lainnya:
 - a. British Accreditation Council (BAC);
 - b. The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);

- c. The Quality Assurance Agency (QAA);
 - d. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
 - e. Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
 - f. Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
 - g. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
 - h. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
 - i. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
 - j. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
 - k. The Association of MBAs (AMBA);
 - l. EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
 - m. International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
 - n. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
 - o. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
 - p. Royal Society of Chemistry (RSC);
 - q. The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
 - r. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).
3. Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang di rekognisi dan bereputasi secara internasional.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Formula $\frac{n}{(x+y)} \times 100$ dimana n adalah jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, x adalah jumlah program studi S1 dan y adalah jumlah program studi D4/D3/D2 pada tahun pengukuran indikator.

Realisasi

Hingga saat ini belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki akreditasi maupun sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Tahapan yang telah dilakukan oleh Universitas Negeri Medan dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini yaitu peninjauan dengan berbagai lembaga kertas internasional saat ini tim dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan telah melakukan penilaian terhadap program studi yang berpotensi untuk diajukan untuk mengikuti akreditasi internasional. Saat ini telah ditunjuk sebanyak 14 program studi yang berpotensi dari masing-masing fakultas untuk diajukan dalam akreditasi internasional.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian indikator ini di Tahun 2022 di mana Belum ada satupun program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki sertifikat maupun akreditasi internasional menunjukkan bahwa capaian yang diperoleh belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Tahun 2022 yaitu sebesar 5% berdasarkan target jangkauan menengah indikator dan renstra Unimed tahun 2020-2024, maka capaiannya juga belum memenuhi target ditetapkan dalam Renstra Universitas Negeri Medan tahun 2020-2024 dari target 3 mata kuliah yang terakreditasi maupun memiliki sertifikasi internasional. Berdasarkan

capaian yang telah diperoleh pada tahun 2021 maka belum terdapat peningkatan dari capaian sebelumnya yang juga pencapaiannya belum menunjukkan adanya program studi yang memiliki akreditasi maupun sertifikasi internasional. Indikator kinerja utama terkait dengan akreditasi maupun sertifikat internasional program studi di Universitas Negeri Medan menjadi konten utama program kerja Universitas Negeri Medan di tahun 2023 guna memenuhi target capaian yang telah ditetapkan.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Lembaga pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan beserta Wakil Rektor bidang akademik dan Wakil Rektor Bidang perencanaan dan kerjasama telah melakukan koordinasi bersama dengan fakultas untuk menunjuk program studi potensial yang dapat diajukan memiliki sertifikat maupun akreditasi internasional. Saat ini telah dipilih 14 program studi dari 7 fakultas sebagai prioritas utama dalam pengajuan akreditasi maupun sertifikasi internasional. Selain itu, pada Tahun 2022 Universitas Negeri Medan telah melakukan benchmarking ke Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Semarang sebagai upaya untuk belajar memperoleh program studi yang terakreditasi internasional. Bidang perencanaan dan kerjasama telah melakukan sosialisasi terkait dengan akreditasi internasional yang diisi oleh salah satu pembicara dari lembaga pengakreditasi internasional.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Universitas Negeri Medan belum memiliki pengalaman dalam mengajukan program studi untuk memperoleh akreditasi maupun sertifikasi internasional;
2. Beberapa program studi yang telah ditunjuk sebagai prioritas dalam pengajuan akreditasi maupun sertifikasi internasional belum secara maksimal mempersiapkan dokumen akreditasinya sehingga persiapan ini akan dilanjutkan di tahun 2023;
3. Persyaratan pengajuan akreditasi maupun sertifikasi internasional yang cukup rumit dan kompleks serta berbeda-beda pada setiap lembaga akreditasi internasional maupun program studi yang diajukan untuk akreditasi menjadi hambatan tersendiri bagi Universitas Negeri Medan dalam mempersiapkan program studi potensial untuk diajukan meraih akreditasi maupun sertifikasi internasional.

Tindak Lanjut dan Strategi

Pada tahun 2023, Universitas Negeri Medan telah menetapkan anggaran terkait dengan pencapaian indikator kinerja utama akreditasi internasional untuk program studi. Selain itu Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan telah melakukan koordinasi dengan Wakil Rektor bidang akademik dan Wakil Rektor bidang perencanaan dan kerjasama untuk berkolaborasi dalam pencapaian indikator kinerja ini. saat ini Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan sedang melakukan peninjauan pada lembaga pengakreditasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan riset dan teknologi untuk mendalami syarat dan ketentuan yang terdapat pada lembaga tersebut guna mempersiapkan program studi potensial untuk diajukan dalam akreditasi internasional pada lembaga tersebut.

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Analisis pencapaian sasaran kinerja utama

Berdasarkan hasil analisis terhadap pencapaian sasaran kinerja Utama 4 dengan indikator predikat SAKIP dan nilai kinerja anggaran menunjukkan bahwa sasaran kinerja Utama 4 belum dapat memenuhi capaian sesuai dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Meskipun belum memperoleh capaian sesuai target, salah satu indikator dari sasaran kinerja ini telah memperoleh capaian yang sesuai target titik indikator yang dimaksud adalah indikator predikat SAKIP dengan perolehan predikat BB pada Tahun 2022. Indikator yang tidak tercapai pada sasaran kinerja utama ini yaitu indikator nilai kinerja anggaran yang memperoleh pencapaian 90,72 dari target yang ditetapkan sebesar 92 pada perjanjian kinerja Tahun 2022.

Indikator pendukung sasaran

Pada sasaran kinerja utama peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen pendidikan tinggi, indikator yang secara langsung mendukung pencapaian sasaran ini adalah predikat SAKIP dengan perolehan predikat BB pada Tahun 2022. Tahun 2022 merupakan tahun kedua Universitas Negeri Medan memperoleh predikat BB sehingga pada tahun 2023 nanti memiliki target untuk memperoleh capaian predikat SAKIP dengan nilai A. meskipun begitu, peningkatan target ini akan dianalisis lebih lanjut berkaitan dengan regulasi dalam pengukuran predikat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang ada.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB

Definisi operasional indikator kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata predikat SAKIP Unit Kerja dihitung dari perolehan skor SAKIP dari setiap unit di lingkungan Universitas Negeri Medan. Hasil perhitungan SAKIP kemudian dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.2. Deskripsi Predikat SAKIP Berdasarkan Peraturan Kemdikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi

Predikat	Deskripsi
AA (Bobot Nilai 100)	Jika kualitas seluruh kinerja telah terpenuhi (100%) dan terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan.
A (Bobot Nilai 90)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) dan mendapat beberapa upaya yang bisa dihargai untuk pemenuhan kriteria tersebut
BB (Bobot Nilai 80)	Jika kualitas seluruh kriteria telah terpenuhi (100%) sesuai dengan mandat kebijakan
B (Bobot Nilai 70)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>75%-100%)
CC (Bobot Nilai 60)	Jika kualitas sebagian besar kriteria telah terpenuhi (>50%-75%)
C (Bobot Nilai 50)	Jika kualitas sebagian kecil kriteria telah terpenuhi (>25%-50%)
D (Bobot Nilai 30)	Jika kriteria penilaian akuntabilitas kinerja telah mulai dipenuhi (>0%-25%)
E (Bobot Nilai 0)	Jika sama sekali tidak ada upaya dalam pemenuhan kriteria penilaian akuntabilitas kinerja

Realisasi

Saat ini Universitas Negeri Medan telah menerima hasil penilaian SAKIP institusi. Hasil penilaian terbaru atas evaluasi SAKIP, Universitas Negeri Medan memperoleh nilai SAKIP 78.25 dengan predikat SAKIP BB.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian pada indikator ini di Akhir Tahun 2022 yang memperoleh predikat SAKIP BB, maka capaian yang diperoleh saat ini sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. indikator Renstra Universitas Negeri Medan tahun 2020-2024 maka capaian ini juga sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu memperoleh predikat SAKIP BB pada Tahun 2022. Meskipun mendapat predikat yang sama dari tahun 2021 ke tahun 2022 telah terjadi peningkatan nilai hasil pengukuran evaluasi atas implementasi SAKIP dari nilai 72,35 pada tahun 2021 menjadi 78,75 pada Tahun 2022 hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam implementasi SAKIP di universitas Negeri Medan.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target pada indikator ini didukung oleh program kerja Universitas Negeri Medan yang diawali dengan membentuk tim sakit dan dilanjutkan dengan pengumpulan data dan informasi terkait kebutuhan pengukuran evaluasi sakit. Sebagian besar dokumen yang dibutuhkan dalam pengukuran sakit yang dimulai dari dokumen perencanaan,

dokumen pengukuran, laporan kinerja, dan dokumen terkait evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah tersedia di Universitas Negeri Medan, meskipun harus dilengkapi lagi. Selain itu salah satu perjanjian kinerja Rektor kepada dekan di fakultas yaitu pelaksanaan evaluasi sakit di fakultas dengan target nilai akuntabilitas kinerja berpredikat BB menjadi kunci dalam keberhasilan Universitas Negeri Medan meraih predikat BB di Tahun 2022.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Belum terdapat dokumen terkait dengan punishment bagi dosen dan pegawai yang tidak mencapai hasil kinerja sesuai dengan target;
2. Pada proses mutasi pegawai, belum terdapat surat keputusan yang menetapkan tentang dasar pelaksanaan mutasi pegawai di lingkungan Universitas Negeri Medan;
3. Analisis secara mandiri evaluasi sakit belum dilakukan secara mendalam dan memadai titik;
4. Hasil pengukuran kinerja yang disampaikan dalam rapat pimpinan belum memuat rekomendasi pimpinan terhadap tindak lanjut dari hasil pengukuran tersebut.

Tindak Lanjut dan Strategi

Strategi dan tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian indikator yaitu melakukan updating secara berkala terhadap rencana strategis Unimed periode berjalan guna menyesuaikan standar capaian yang telah diperoleh dengan standar capaian yang ingin dituju. Hasil dari review Renstra harus menjadi catatan dalam proses perbaikan Renstra untuk menyesuaikan capaian sesuai dengan perjanjian kinerja di tahun berjalan. Universitas Negeri Medan akan melengkapi dokumen-dokumen terkait dengan mutasi pegawai yang dilengkapi dengan analisis kebutuhan dalam melakukan proses mutasi dan di legal kan ke dalam dokumen atau surat keputusan. pimpinan Universitas akan menyampaikan hasil dari capaian kinerja pada setiap bulan melalui kegiatan apel gabungan dan rapat pimpinan guna menjadi bahan evaluasi bersama dalam mencapai target perjanjian kinerja di tahun berjalan.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Defenisi operasional indikator kinerja

Kinerja Anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Universitas Negeri Medan. Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). IKPA merupakan indikator yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Medan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja institusi dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. EKA merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran.

Cara Perhitungan Indikator Kinerja

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran Unit Kerja dihitung dari perolehan nilai kinerja anggaran dari Setiap satker di lingkungan Universitas Negeri Medan.

Realisasi

Total Pagu Unimed Tahun 2022 sebesar Rp 426.751.270.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW4 Rp 401.507.633.515. Persentase realisasi serapan hingga TW3 sebesar 94.08%. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Universitas Negeri Medan adalah 89,26 dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92.92, sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 90,72. Pencapaian kinerja Unimed pada Tahun Anggaran 2022 berdasarkan hasil perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) adalah 72.48. Capaian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Unimed pada Tahun Anggaran 2022 adalah 82.67 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah 57.2. Berdasarkan capaian nilai EKA, Indikator Konsistensi, dan Nilai Efisiensi sudah mencapai nilai >60 yaitu masing-masing 98.44 dan 67.43. Untuk capaian indikator penyerapan anggaran dan capaian output, hingga akhir tahun 2022 capaiannya berada pada nilai 81.43 dan 86.38. Sedangkan untuk nilai indikator efisiensi, capaian pada akhir tahun 2022 mencapai 6.97 pada skala 20. Untuk capaian IKPA, Unimed sudah mencapai nilai 88.96, dimana hampir seluruh indikator telah >90, hanya indikator revisi halaman 3 DIPA yang nilainya masih berada 54.54 dan indikator realisasi yang nilainya masih 83.35.

Perbandingan Realisasi

Berdasarkan realisasi capaian indikator terkait dengan Nilai Kinerja Anggaran di tahun 2022, capaian Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh sebesar 90,72 masih belum mencapai realisasi sesuai target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja tahun 2022 yaitu sebesar 92. Berdasarkan target jangka menengah indikator renstra Unimed tahun 2020-2024, maka capaian yang diperoleh juga belum memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 92. Berdasarkan capaian pada tahun 2021, capaian yang diperoleh pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,16 dari capaian 90,88 pada tahun 2021 menjadi 90,72 pada tahun 2022.

Analisis Program Pendukung Keberhasilan

Penyusunan rencana kerja dan anggaran secara cermat, efektif, dan efisien, penguatan mekanisme penyerapan penggunaan anggaran di setiap unit kerja, hingga ke monitoring dan evaluasi terkait dengan serapan anggaran di setiap unit kerja yang ada di Universitas Negeri Medan menjadi program penting dalam pencapaian dalam nilai kinerja anggaran. Monitoring dan evaluasi akan menjaga konsistensi penyerapan anggaran di setiap bulannya, menjaga capaian output, dan menganalisis kemungkinan efisiensi yang dapat dilakukan.

Analisis Hambatan Pencapaian Indikator

1. Beberapa capaian serapan belanja modal seperti pembangunan renovasi gedung pascasarjana belum dapat terlaksana karena terkendala TKDN Lift yang akan digunakan pada proses renovasi belum diperoleh sampai pada akhir tahun.

2. Beberapa belanja inventaris tidak terserap, karena TKDN barang yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan belum diperoleh dan terbatas sehingga tidak semua belanja inventaris dapat direalisasikan.
3. Optimalisasi belanja inventaris yang bersumber dari RM lebih diutamakan terlebih dahulu, terutama pengadaan yang dialihkan melalui IKU dan BOPTN.

Tindak Lanjut dan Strategi

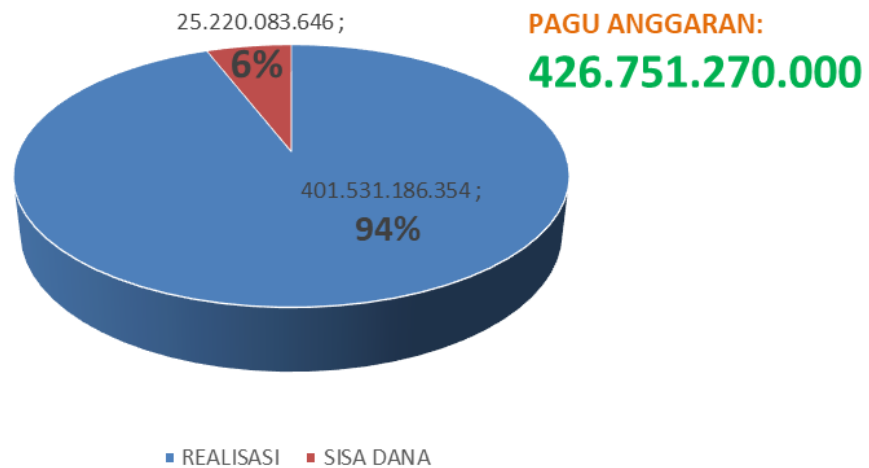
Melakukan optimalisasi serapan anggaran dengan cara melakukan pergeseran alokasi anggaran menjadi kegiatan yang dibutuhkan untuk percepatan pencapaian PK Rektor. Selain itu nilai Evaluasi Kinerja Anggaran yang cukup rendah pada indikator efisiensi akan dievaluasi kembali guna meningkatkan nilai efisiensi pada tahun 2023.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Negeri Medan dalam DIPA tahun 2022 sebesar Rp. 426.751.270.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 401.507.633.515 dengan persentase daya serap sebesar 94,08%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

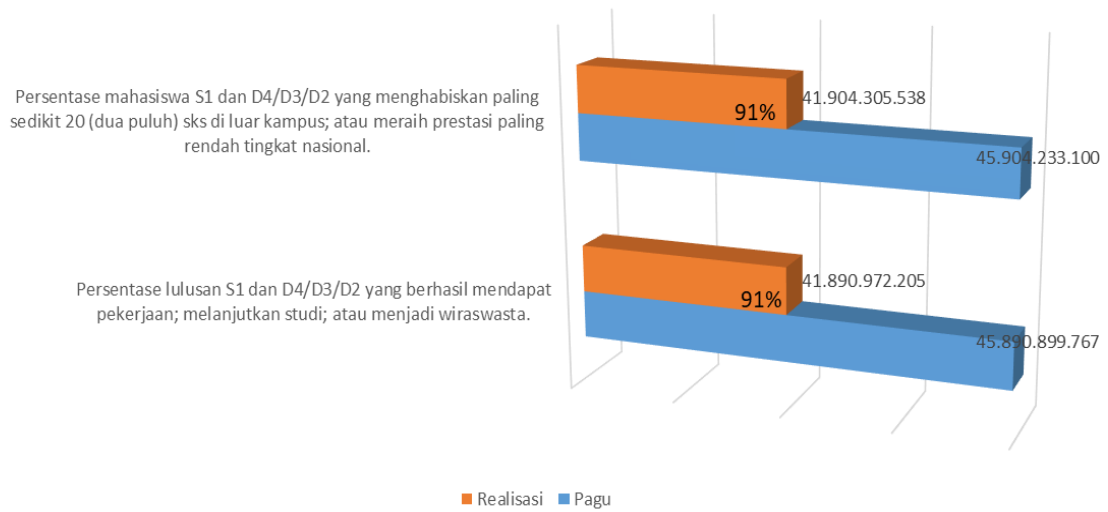
Persentase Serapan Anggaran Unimed TA. 2022



Gambar 3.1. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

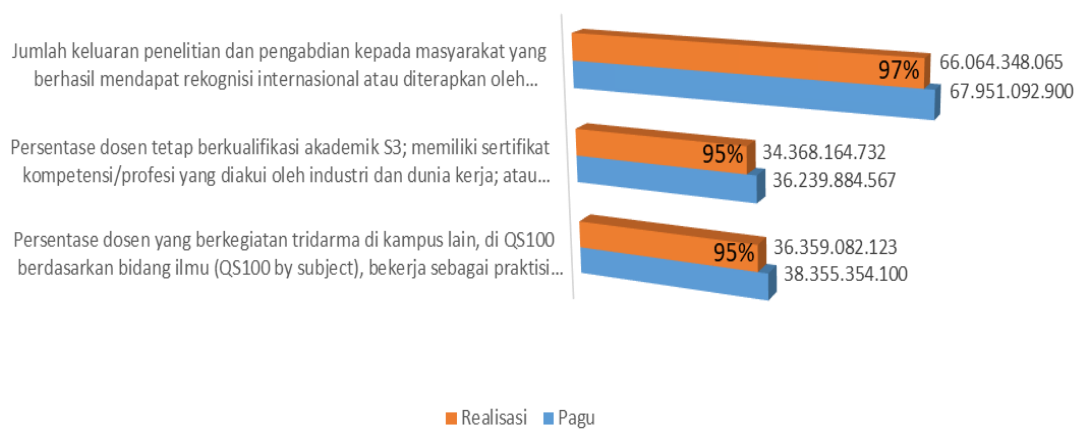
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi



Gambar 3.2. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

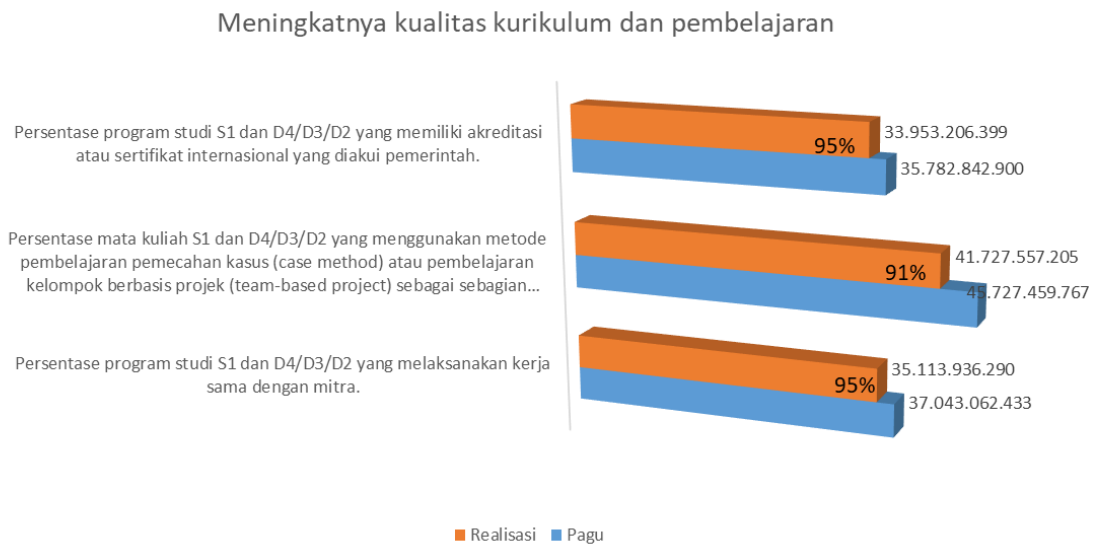
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



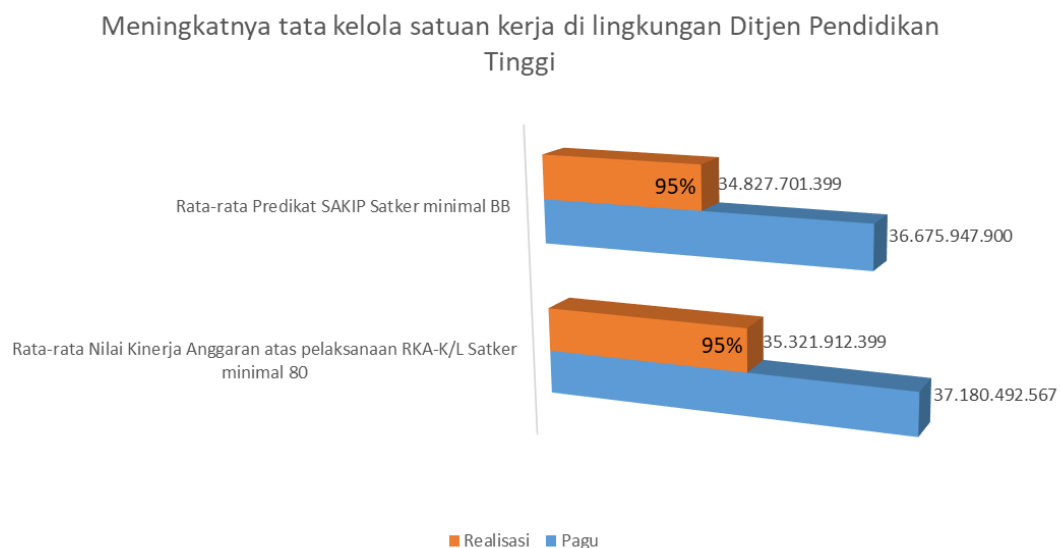
Gambar 3.3. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi

3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 3.4. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



Gambar 3.5. Persentase Serapan Anggaran UNIMED Tahun 2022 untuk Sasaran Kinerja Utama Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Medan berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 8.756.957.036. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari beberapa belanja modal dan belanja barang, seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Efisiensi
Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	6.750.721.000	6.621.638.254	129.082.746
Pekerjaan Lanjutan Pembangunan Tower Biologi dan Kimia pada FMIPA Unimed	53.057.419.000	52.382.715.000	674.704.000
Pekerjaan Pembangunan Garasi Kendaraan Dinas dan Gudang	3.567.665.000	3.524.797.534	42.867.466
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Perkantoran	870.805.000	847.948.098	22.856.902
Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	4.156.469.000	4.017.992.508	138.476.492
Pekerjaan Pengaspalan Jalan di Lingkungan Unimed	2.957.000.000	2.711.420.000	245.580.000
Pelaksanaan Ujian Mahasiswa Baru Lokal	691.525.000	346.313.925	345.211.075
Kegiatan Yudisium Mahasiswa Pascasarjana	250.000.000	123.515.000	126.485.000
Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	29.457.100.000	22.767.283.234	6.689.816.766
Perjalanan Dinas	240.300.000	126.354.380	113.945.620
Langganan Daya dan Jasa	1.906.313.000	1.708.496.141	197.816.859
Jumlah	103.905.317.000	95.178.474.074	8.726.842.926

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti:

1. Perbaikan jalan di lingkungan Universitas Negeri Medan
2. Penambahan alokasi anggaran kegiatan PIMNAS karena jumlah tim yang lolos mengikuti PIMNAS lebih banyak dari yang direncanakan.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Medan melakukan inovasi sebagai berikut:

1. Pengembangan aplikasi layanan akademik (*devakad.unimed.ac.id*) dengan menampilkan modul-modul yang kompatibel untuk mendukung proses layanan akademik termasuk pelaksanaan MBKM. Dampak dari pengembangan aplikasi ini, proses layanan akademik menjadi lebih cepat dan mudah diakses untuk seluruh sivitas.
2. Pencanangan Zona Integritas di seluruh Fakultas dan Pascasarjana untuk menciptakan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK). Dampak dari program ini, layanan akademik dan non akademik yang dilakukan di setiap unit menjadi lebih cepat dan berkualitas, serta bebas dari korupsi.

3. Pengembangan Enam Tugas (*Tugas Rutin, Critical Book Report, Journal Review, Rekayasa Ide, Mini Riset, dan Tugas Proyek*) dalam proses pembelajaran di setiap mata kuliah di Universitas Negeri Medan dari D3 hingga S3. Dampak inovasi enam tugas ini, kelulusan Unimed lebih baik. Tren peningkatan persentase lulusan yang bekerja tepat waktu, berwirausaha, dan melanjutkan studi terus meningkat.
4. Optimalisasi dan modernisasi sistem layanan administrasi melalui e-manajemen yang terintegrasi dengan dukungan *Single Sign On (SSO)*, untuk layanan seperti, e-planning, e-keuangan, e-presensi, e-jurnal, e-SKP dan e-BKD, e-remunerasi, e-bisnis, e-monev, dan lain-lain. Dampak dari penerapan aplikasi SSO ini, seluruh sivitas akademika lebih mudah dan cepat dalam mengakses data dan informasi layanan yang disediakan oleh Unimed.
5. Optimalisasi pendapatan dari pengelolaan aset melalui KSO/KSM dengan beberapa mitra seperti Pemko Medan, Bank BNI, Bank BTN, dan lain-lain. Dampak dari implementasi inovasi ini, adanya peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana di Unimed untuk menunjang layanan akademik dan non akademik.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Medan mendapatkan penghargaan :

1. Penghargaan ZI WBK Tahun 2021 Berdasarkan Penilaian Tim Internal (TPI) Kemdikbudristek. FMIPA Unimed meraih piagam penghargaan dari Mendikbudristek RI atas keberhasilan membangun Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI WBK) tahun 2021 berdasarkan penilaian Tim Penilaian Internal (TPI) Kemdikbudristek dengan perolehan nilai 81,86 yang diserahkan pada 14 Februari 2022.



Gambar 3.6. Sertifikat ZI WBK FMIPA UNIMED dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada Tahun 2022

2. Pengelola Terbaik 1 atas Kinerja Pengelolaan KIP Kategori Perguruan Tinggi Tahun 2021. Universitas Negeri Medan (Unimed) meraih penghargaan sebagai kampus terbaik dalam pengelolaan Program Indonesia Pintar (PIP atau KIP Kuliah) tahun 2021. Penghargaan tersebut diterima dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan

Teknologi (Kemendikbudikti). Pemberian penghargaan ini merupakan bukti kepercayaan Puslapdik Kemendikbudristek kepada Unimed, bahwa Unimed telah mengelola PIP atau KIP-K dengan baik dan benar dan sesuai sasaran. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Sekretaris Jenderal Kemendikbudristek Ir. Suharti, M.A., Ph.D. kepada Rektor Unimed Dr. Syamsul Gultom.



Gambar 3.7. Piagam Penghargaan Universitas Negeri Medan sebagai Pengelola Terbaik 1 atas kinerja Pengelolaan Program Indonesia Pintar Pendidikan Tinggi (KIP Kuliah) Kategori Perguruan Tinggi Akademik tahun 2021 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

3. Perolehan Opini Kantor Akuntan Publik WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) tahun 2021



Gambar 3.8. Laporan Auditor Independen atas Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan dengan raihan predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

4. Gold Winner dalam kategori Pengelolaan PDDikti dalam penghargaan Anugerah Humas dan Silver Winner dalam kategori Laman dalam penghargaan Anugerah Humas dan PDDikti Diktiristek



Gambar 3.9. Sertifikat Penghargaan UNIMED Peraih Gold Winner dalam Kategori Pengelolaan PDDIKTI



Gambar 3.10. UNIMED Meraih Gold Winner dalam kategori Laman

5. Perguruan Tinggi Pengelola Program Kreativitas Mahasiswa Terbaik Klaster 2 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek. Universitas Negeri Medan mendapat penghargaan sebagai Perguruan Tinggi Pengelola Program Kreatifitas

Mahasiswa Terbaik Klaster 2 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemendikbudristek pada Kegiatan Penutupan Penilaian Kemajuan Pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKP2) dan PKM Awarding Tahun 2022.



Gambar 3.11. Penghargaan Terbaik Klaster 2 Pengelola Program Kreativitas Mahasiswa

6. UNIMED Meraih Penghargaan Terbaik III Kategori Pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT) dan Penghargaan Terbaik II Kategori Majalah Terbaik pada Kegiatan Anugerah Diktiristek Tahun 2021 bulan Januari 2022. Anugerah Diktiristek merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya sejak tahun 2017 sebagai bentuk pemantauan dan evaluasi kinerja PTN dan LLDIKTI dalam bidang Humas, Kerjasama dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan ini merupakan pengukuran terhadap kinerja ketiga tersebut dalam mengakselerasi program Diktiristek dan menyampaikan informasi pada publik terutama terkait kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.



Gambar 3.12. Penerimaan Penghargaan Terbaik III Kategori Pengelolaan Unit Layanan Terpadu (ULT) Penghargaan Terbaik II Kategori Majalah Terbaik tahun 2021 pada Anugerah Diktiristek yang diselenggarakan pada bulan Januari 2022

3. Program Crosscutting / Collaborative

Pada tahun 2022, Universitas Negeri Medan melakukan program *crosscutting /collaborative* nama program Revitalisasi LPTK dan Rintisan Akreditasi Internasional Program Studi.

Tabel. Program *Crosscutting* dan *Collaborative* Universitas Negeri Medan Tahun 2022

NO.	Judul Kegiatan	IKU yang Ditargetkan	Unit yang Terlibat	Peran Dalam Kegiatan
1.	Revitalisasi LPTK	1. Jumlah Prodi yang melaksanakan kerjasama dengan PT Lain 2. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain.	Universitas Negeri Medan	Ketua Konsorsium, yang berperan dalam mengelola seluruh kegiatan dan mengkoordinir anggota konsorsium. Aktivitas yang dilakukan mulai dari menyusun proposal, mengusulkan proposal, melaksanakan kegiatan diantaranya (1) Pembukaan prodi PPG, (2) Penambahan bidang studi PPG, (3) Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam

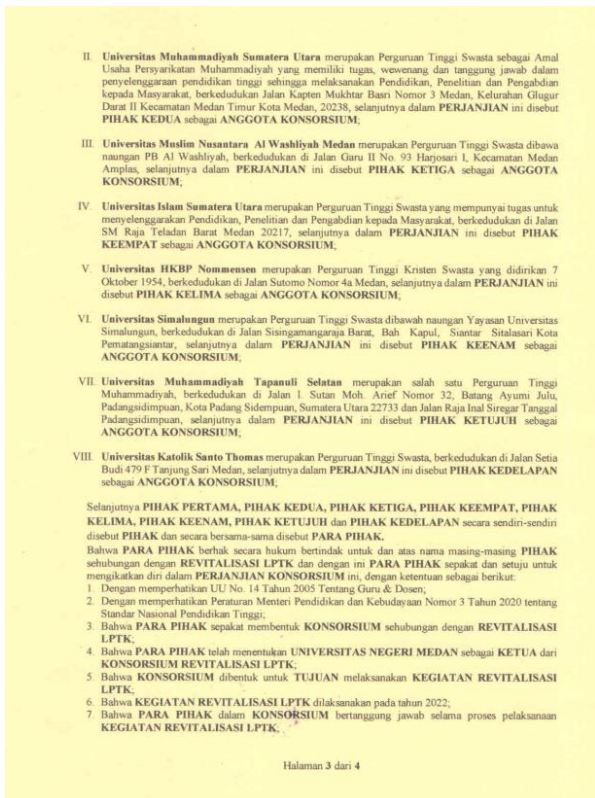
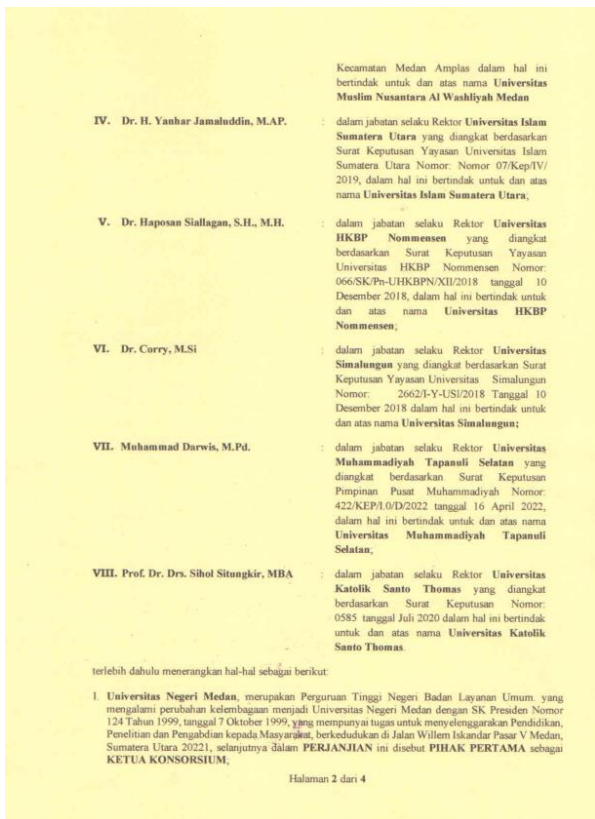
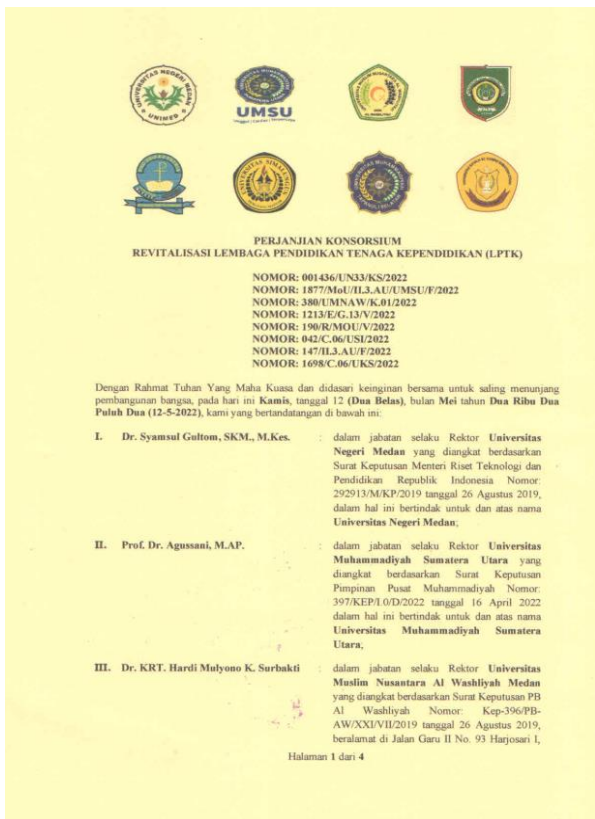
NO.	Judul Kegiatan	IKU yang Ditargetkan	Unit yang Terlibat	Peran Dalam Kegiatan
				penyelenggaraan program studi PPG; (4) Peningkatan kerja sama penyelenggaraan program studi PPG bidang studi vokasi dan bidang studi vokasi khusus/kolaboratif; dan (5) Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan penambahan 4 (empat) bidang studi, yaitu (1) Bimbingan dan Konseling (2) Pendidikan Bahasa Inggris, (3) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan (4) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Selain itu juga terlibat dalam menyelenggarakan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan program studi PPG dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas Islam Sumatera Utara	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan penambahan 5 (lima) bidang studi, yaitu (1) Pendidikan Biologi (2) Pendidikan Kimia, (3) Pendidikan Matematika, (4) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan (5) Pendidikan Sejarah. Selain itu juga terlibat dalam menyelenggarakan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan program studi PPG dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas Muslim Nusantara Alwasliyah	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan penambahan 4 (empat) bidang studi, yaitu (1) Bimbingan dan Konseling, (2) Pendidikan Ekonomi, (3) Pendidikan Fisika, dan (4) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Berperan juga dalam menyelenggarakan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam

NO.	Judul Kegiatan	IKU yang Ditargetkan	Unit yang Terlibat	Peran Dalam Kegiatan
				penyelenggaraan program studi PPG dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas Simalungun	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan penambahan 4 (empat) bidang studi, yaitu (1) Bimbingan dan Konseling, (2) Pendidikan Ekonomi, (3) Pendidikan Fisika, dan (4) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Berperan juga dalam menyelenggarakan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan program studi PPG dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas HKBP Nommensen Medan	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan pembukaan prodi PPG, penyelenggaraan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan program studi PPG, dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas Katolik Santo Thomas	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan pembukaan prodi PPG, penyelenggaraan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan program studi PPG, dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.
			Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan	Terlibat dalam penyiapan proposal dan pelaksanaan kegiatan pembukaan prodi PPG, penyelenggaraan kegiatan Peningkatan kapasitas dan kapabilitas LPTK dalam penyelenggaraan program studi PPG, dan Peningkatan kualitas pembelajaran di era digital pada program studi PPG.

NO.	Judul Kegiatan	IKU yang Ditargetkan	Unit yang Terlibat	Peran Dalam Kegiatan
2.	Rintisan Akreditasi Internasional Prodi	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Wakil Rektor Bidang Akademik	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan penyusunan dokumen kurikulum berbasis OBE sebagai dokumen pendukung untuk pengusulan akreditasi internasional. Melakukan penilaian terhadap kesiapan prodi yang akan diusulkan akreditasi internasional tahun 2022.
			Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masa	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan peninjauan dengan lembaga sertifikasi Melakukan sosialisasi mekanisme usulan akreditasi internasional kepada prodi dengan melibatkan Lembaga akreditasi internasional.
			Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan reuiv dokumen kurikulum OBE yang disusun oleh prodi. Melakukan kegiatan pendampingan kepada prodi yang akan mengusulkan akreditasi internasional.



Gambar 3.13. Kegiatan Crosscutting antar Univesitas dalam kegaitan Sosialisasi Program Revitalisasi LPTK Konsorsium Universitas Negeri Medan Tahun 2022



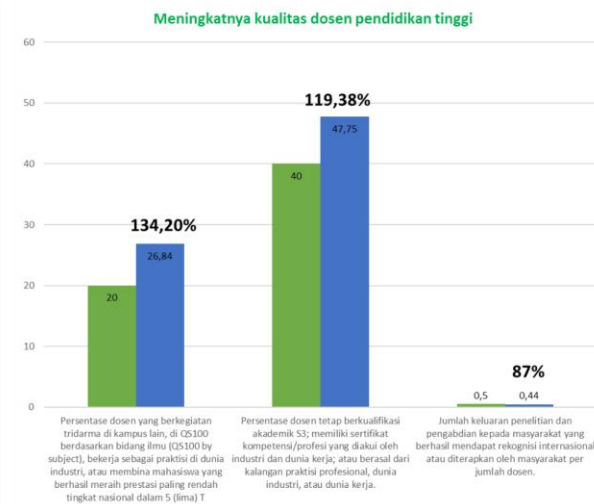
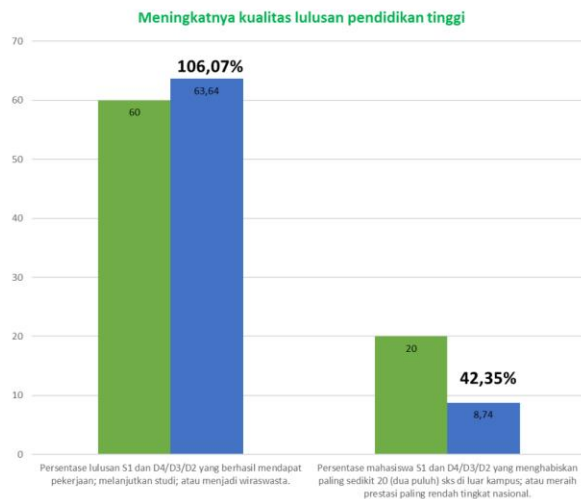
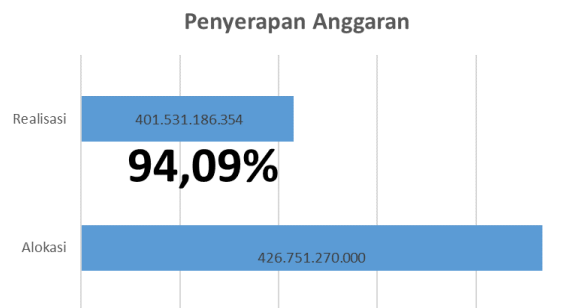
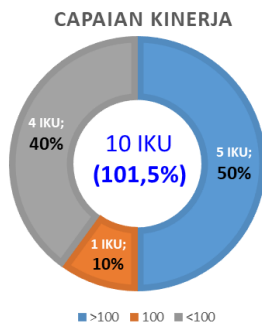
Gambar 3.14. Perjanjian Konsorsium pada Program Crosscutting Revitalisasi LPTK

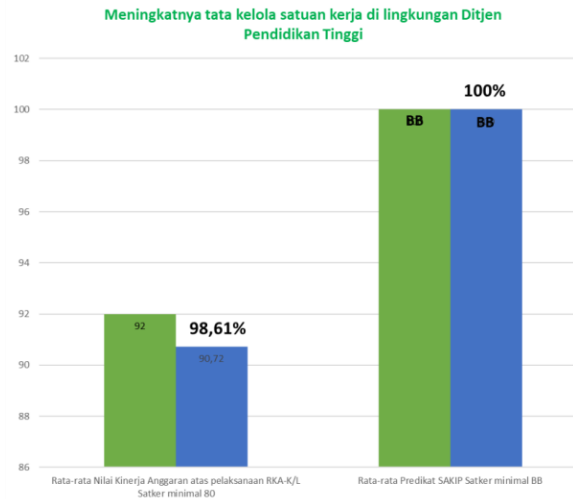
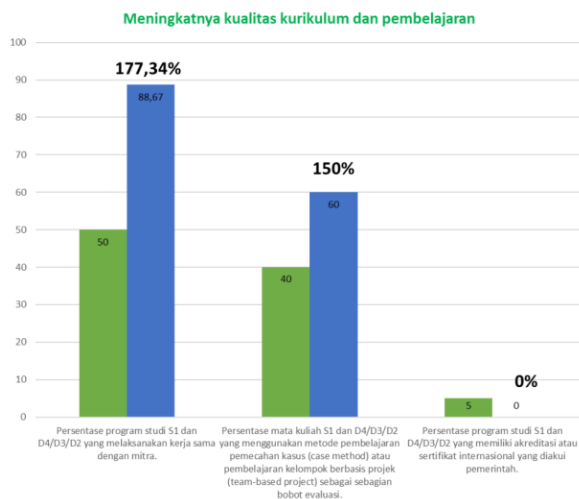
BAB IV

Penutup

Selama tahun 2022, Universitas Negeri Medan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan.

RINGKASAN KINERJA UNIMED TA.2022





Secara umum capaian kinerja Unimed Tahun 2022 dapat dikatakan berhasil karena capaian rata-rata sebesar 101,5% dari 10 IKU yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022. Masih terdapat 4 (empat) IKU yang belum tercapai di tahun 2022 yaitu (1) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, (2) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, dan (4) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Capaian kinerja tersebut juga didukung dengan ketercapaian kinerja keuangan di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 401.531.186.354 (94%) dari total pagu Rp. 426.751.270.000.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Persentase mahasiswa yang minimal 20 SKS diluar kampus masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena implementasi MBKM yang dapat dikonversi masih terbatas pada program yang diinisiasi oleh kementerian, belum melalui program yang didesain oleh Unimed sendiri. Selain itu, minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM selain program kementerian juga masih minim. Hal ini sebabkan karena aktivitas tersebut membutuhkan biaya hidup tambahan yang dinilai cukup membebani oleh mahasiswa.
2. Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional berupa Jurnal yang sudah di *submitted* tahun 2021 sebagian sudah terpublikasi di tahun 2022, namun masih ada yang dalam proses *review*. Sebagian besar penelitian yang selesai di tahun 2022, masih dalam tahap submitted dan proses review. Tingginya persaingan untuk mempublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi, menjadi kendala bagi dosen untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dengan cepat.
3. Kendala yang dihadapi pada IKU prodi terakreditasi internasional adalah masih belum siapnya prodi dalam menyiapkan dokumen persyaratan untuk pendaftaran ke lembaga pengakreditasi.

4. Kendala yang dihadapi untuk pencapaian IKU rata-rata nilai kinerja anggaran. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa belanja modal yang tidak terlaksana di tahun 2022. Tidak terlaksananya belanja modal tersebut disebabkan oleh adanya beberapa faktor antara lain gagal lelang, dan keterbatasan waktu.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Unimed telah menyusun skema MBKM internal Unimed dengan mengacu pada pedoman MBKM yang dikeluarkan oleh Unimed. Skema MBKM yang disusun Unimed diarahkan pada aspek kemudahan dan keterjangkauan. Aspek kemudahan yang dimaksud adalah, program MBKM yang ditawarkan dapat diakses secara daring sehingga tidak membutuhkan biaya untuk pergi ke luar daerah. Aspek keterjangkauan yang dimaksud adalah, jika mahasiswa memilih untuk magang atau praktek di tempat kerja, maka Unimed akan menawarkan mitra yang masih berada disekitar kampus, sehingga mahasiswa tidak lagi mengeluarkan biaya tambahan. Selain itu, Unimed juga tetap mendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti program-program MBKM yang ditawarkan oleh kementerian.
2. Pendanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dialokasikan diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi berupa Jurnal Internasional, HKI, Paten, dan luaran penelitian lainnya. Beberapa skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh dana PNPB Universitas Negeri Medan, terutama penelitian terapan dan kebijakan mewajibkan adanya paten dengan MoU mitra sehingga dapat meningkatkan jumlah penelitian yang diterapkan oleh masyarakat. Unimed juga melakukan program percepatan jurnal di lingkungan Unimed untuk memperoleh akreditasi Nasional dan Internasional, sehingga diharapkan dapat membantu para peneliti untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya dengan lebih cepat.
3. Untuk mencapai IKU Prodi terakreditasi Internasional, Unimed telah melakukan beberapa upaya dan langkah-langkah strategis. Upaya yang dilakukan diawali dari pengembangan implementasi kerjasama di tingkat regional dan internasional dalam memberi kesempatan dan layanan agar program studi dapat membentuk program kemitraan agar dapat menyerap lulusan. Unimed juga telah melakukan pengembangan kurikulum Outcome Base Education di tiap prodi sebagai bagian dari persiapan untuk pengusulan akreditasi internasional. Unimed telah menetapkan 14 prodi yang diprioritaskan untuk menyusun usulan akreditasi internasional dan telah berkomunikasi dengan lembaga pengakreditasi.
4. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian nilai EKA adalah dengan melakukan pemantauan serapan anggaran secara periodik (bulanan) untuk memastikan bahwa seluruh belanja yang telah teralokasi dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Apabila terdapat belanja yang belum dapat dilaksanakan hingga akhir tahun, maka tim perencanaan akan melakukan revisi pergeseran belanja ke belanja yang lebih dibutuhkan dan memungkinkan untuk dilaksanakan pada tahun anggaran berjalan.

Lampiran :

1. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate - Kotak Pos No. 1589 Medan 20211
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax. (061) 6614002-6613319
Laman : <https://unimed.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
NOMOR : 0041 /UN33/KPT/2022

TENTANG
PENGANGKATAN TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(SAKIP) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelaksanaan program PTN-BLU Universitas Negeri Medan secara optimal dengan cara mengembangkan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran;
- b. bahwa untuk mengetahui adanya indikator kinerja yang belum mencapai target akan dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mencari alternatif solusi dalam rangka peningkatan kinerja;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud adalah huruf a dan b perlu untuk membentuk Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan;
5. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tanggal 2 Mei 2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan badan Layanan Umum (PK-BLU);

10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 29291/M/KP/2019 tanggal 26 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2019 – 2023;

MEMUTUSKAN :

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TENTANG PENGANGKATAN TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
- KESATU : Membentuk/Mengangkat Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Negeri Medan, sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA : Tim Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Universitas Negeri Medan, sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU mempunyai tugas: a. Menghimpun bahan-bahan laporan dan menyusun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Universitas Negeri Medan; b. Melaksanakan penyusunan dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja; c. Melaksanakan verifikasi dokumen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja; d. Melakukan evaluasi internal penerapan SAKIP pada Universitas Negeri Medan; e. Melaksanakan Pelaporan SAKIP.
- KETIGA : Tim dalam melaksanakan tugas-tugasnya agar berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal diterbitkan sampai dengan 31 Desember 2022, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Medan

pada tanggal : 11 JAN 2022



REKTOR,
SYAMSUL GULTOM
NIP 197605132000121003

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR
 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
 NOMOR : 0041 / UN33.PPK/PNBP/2022
 TANGGAL : 11 JAN 2022
 TENTANG
 PENGANGKATAN TIM SISTEM
 AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
 PEMERINTAH (SAKIP) UNIVERSITAS
 NEGERI MEDAN

SUSUNAN TIM PENGANGKATAN TIM SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
 PEMERINTAH (SAKIP) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

No.	NAMA	JABATAN
1.	Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.	Pengarah
2.	Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.	Pembina
3.	Dr. Restu, M.S.	Penanggungjawab
4.	Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.	Penanggungjawab
5.	Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.	Penanggungjawab
6.	Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc., Ph.D.	Penanggungjawab
7.	M. Ridha S. Damanik, S.Pi., M.Sc.	Ketua
8.	Eko Prasetya, S.Pd., M.Sc.	Sekretaris
9.	Dr. Agus Junaidi, S.T., M.T.	Anggota
10.	Teguh Febri Sudarma, S.Pd., M.Pd.	Anggota
11.	Yurmazarni, S. Pd.	Anggota
12.	M. Iqbal Mohar Harahap, S.E.	Anggota
13.	Siti Aminah, S.E.	Anggota
14.	Melita Safitri, S.Pd.	Anggota
15.	Budi Rambe, S.E.	Anggota
16.	Pandapotan Dalimunthe	Anggota
17.	Herawati Br.Ginting, S.Pd, M.Pd	Koordinator Keuangan
18.	Nova Mahendra, S.E.	Anggota
19.	Agustina Dwi Lestari	Anggota
20.	Indra Syahputra	Anggota
21.	Adiguna Dwirusandi, SE.	Anggota
22.	Ahmad Andi Solahuddin, S.T., M.T.	Koordinator SDM
23.	Dr. Hermawan Syahputra, S.Si., M.Si.	Anggota
24.	Dr. Ani Sutiani, M.Si	Anggota
25.	Drs. Muslim, S.T., M.Pd.	Anggota
26.	Kurnia Hendra Putra, S.E, M.Si.	Anggota
27.	Irni Zahrah, S.E.	Anggota
28.	Tirta Dwi Kusuma, S.Kom	Anggota
29.	Musanni Fauziah Nasution, S.Kom., M.T.	Anggota
30.	Dr. Fajar Apollo Sinaga, S.Si., M.Si., Apt.	Koordinator Akademik
31.	Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.	Anggota
32.	Yan Azhari, S.E., M.Pd.	Anggota
33.	Dr. M. Surip, S.Pd., M.Si.	Koordinator Humas
34.	Anwar Sujahri, S.E.	Anggota
35.	Boy Arie Sandy, SS	Anggota
36.	Febrina Gunawan, S.Pd.	Anggota
37.	Ira Arsa br Kaban, SE	Anggota
38.	Maduma Simbolon, S.Kom.	Anggota
39.	Devi Aini Nur Ritonga, S.I.Kom.	Anggota
40.	Kurniawan Novian Putra, S.Pd	Anggota
41.	Muliyani, S.E., M.Si.	Koordinator BMN/ Asset
42.	Nurhasanah, S.Pd	Anggota

43.	Marudi Iskandar, S.E., M.Si.	Koordinator UHTL
44.	Zam Zam Jamilah, S.H.	Anggota
45.	Doddy Syahputra	Anggota
46.	Benny Kurniadi, S.Kom	Anggota
47.	Tri Andri Hutapea, S.Si., M.Sc.	Koordinator Kemahasiswaan
48.	Irwansyah Siregar, S.Pd., M.Pd.	Anggota
49.	Dewita Rita	Anggota
50.	Nurul Husna, S.Pd.	Anggota
51.	Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.	Koordinator kerjasama Luar/dalam Negeri
52.	Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.	Anggota
53.	Dr. des. Suci Pujiastuti, S.Pd., M.A.	Anggota
54.	Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.	Koordinator LPPMP
55.	Zulkifli Sinaga, S.Si	Anggota
56.	Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd	Koordinator LPPM
57.	Rizani Hardi, S.H.	Anggota
58.	Indah Pratiwi, S.Pd.	Anggota
59.	Zulfidar, S.Kom	Anggota
60.	Muhammad Hasan Asyari, S.Pd., M.Pd	Anggota
61.	Adri Ihsan Nasution M.Si	Anggota
62.	Devi Chandra, SE	Anggota
63.	Heiny Maharani, SE	Anggota
64.	Imelda Pardede, SE	Anggota

Ditetapkan di Medan

REKTOR,



SYAMSUL GULTOM
NIP 197605132000121003

2. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Medan
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 21 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Medan



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 13.634.498.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 161.261.289.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 211.844.724.000
		TOTAL	Rp. 386.740.511.000

Jakarta, 21 Maret 2022

**Pt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Negeri Medan



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Perjanjian Kinerja Akhir



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Negeri Medan
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.

Jabatan : Rektor Universitas Negeri Medan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Desember 2022

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Medan,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 28.739.612.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 236.490.196.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 161.521.462.000
		TOTAL	Rp. 426.751.270.000

Jakarta, 22 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Negeri Medan,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

4. Pengukuran Kinerja



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Tahun 2022**

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan DA/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 10 TW2 : 30 TW3 : 40 TW4 : 60	TW1 : 10.2 TW2 : 30 TW3 : 30.31 TW4 : 63.64	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap satu untuk lulusan yang lulus pada bulan Februari tahun 2021. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 37 orang lulusan berhasil melanjutkan studi, 44 orang lulusan berwiraswasta, dan 296 orang bekerja tepat waktu. Sebanyak 479 lulusan telah terlibat dalam pengisian tracer study tahap satu untuk lulusan Universitas negeri Medan. Sebanyak 119 lulusan memenuhi kriteria capaian IKU 1.1 dari 3699 lulusan pada tahun 2021, sehingga capaian pada TW1 yaitu $377/3699 \times 100\% = 10.2\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan persentasi capaian indikator yang sebenarnya. Sebanyak 204 lulusan dari 683 lulusan pada bulan Februari 2021 belum mengisi tracer study lulusan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi lulusan yang belum mengisi tracer study, tim yang terlibat, terutama UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan akan melibatkan program studi dan dosen pembimbing skripsi dari lulusan yang lulus sesuai dengan target tracer.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap 2 pada bulan Juni Tahun 2022 untuk lulusan tahun 2021. Hasil studi menunjukkan bahwa sebanyak 90 lulusan sedang melanjutkan studi, 940 orang yang telah mendapatkan pekerjaan tepat waktu dengan gaji 1,2 kali UMR, dan 80 orang telah berwiraswasta. Sebanyak 1374 orang lulusan telah terlibat dalam pengisian tracer study hingga pada tahap 2. Sebanyak 1110 orang lulusan memenuhi kriteria capaian dari IKU 1.1 dari 3699 lulusan pada tahun 2002 1. Sehingga capaian tw1 pada iku ini yaitu $1110 / 3699 \times 100\% = 30\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dialami dalam pengukuran capaian ini yaitu masih banyak lulusan yang belum mengisi tracer study sehingga data yang diperoleh belum merepresentasikan gambaran hasil yang sebenarnya. Dari 3699 orang lulusan pada tahun 2021, hanya 1374 orang yang atau baru sekitar 37,14% yang mengisi tracer study.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala tersebut maka tim UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan melibatkan program studi dan dosen pembimbing skripsi dari lulusan tersebut untuk menghubungi lulusan tersebut dan mengarahkannya untuk mengisi prestasi yang telah disiapkan oleh Wakil Rektor 3 secara daring. 1 Universitas Negeri Medan telah mengembangkan aplikasi tracer study untuk lulusan yang dapat di disesuaikan outputnya dengan inputan yang ada di tracer study Kemdikbudristek.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini, Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap ke-3 pada bulan September tahun 2022 dengan target tracer adalah lulusan tahun 2021. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 970 orang lulusan telah memperoleh pekerjaan tepat waktu dengan gaji 1,2 kali UMR, 120 lulusan sedang melanjutkan studi, dan 85 orang lulusan telah berwiraswasta. Sebanyak 1495 orang lulusan telah terlibat dalam pengisian tracer study pada tahap ke-3 ini. Sebanyak 1158 orang lulusan telah memenuhi kriteria untuk pencapaian IKU 1.1 dari 3699 lulusan pada tahun 2021. Berdasarkan capaian tersebut, maka capaian Triwulan 3 pada IKU 1.1 ini yaitu 30,31%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dialami dalam melakukan tracer study ini yaitu masih banyaknya lulusan yang belum terlibat dalam pengisian tracer. Berdasarkan data, jumlah alumni yang mengisi tracer study masih dibawah 50% dari 3699 lulusan pada tahun 2021. Masih ada sekitar 2204 orang lulusan lagi yang belum mengisi tracer study.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala tersebut, maka tim dari Wakil Rektor 3 yang menangani bidang kemahasiswaan dan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan melibatkan program studi dan dosen pembimbing skripsi dari lulusan tersebut untuk menghubungi lulusan tersebut dan mengarahkannya untuk mengisi tracer study secara daring. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah mengembangkan aplikasi tracer study untuk lulusan yang dapat di disesuaikan outputnya dengan inputan yang ada di tracer study Kemdikbudristek. Mengingat banyaknya lulusan yang belum mengisi tracer study, maka ada kemungkinan pencapaian pada IKU ini akan bertambah.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini, Universitas Negeri Medan telah melakukan tracer study tahap ke-4 pada bulan Desember tahun 2022 dengan target tracer adalah lulusan tahun 2021. Hasil tracer study menunjukkan bahwa sebanyak 1930 orang lulusan telah memperoleh pekerjaan tepat waktu dengan gaji 1,2 kali UMR, 196 lulusan sedang melanjutkan studi, dan 228 orang lulusan telah berwiraswasta. Sebanyak 3069 orang lulusan telah terlibat dalam pengisian tracer study pada tahap ke-4 ini. Sebanyak 2354 orang lulusan telah memenuhi kriteria untuk pencapaian IKU 1.1 dari 3699 lulusan pada tahun 2021. Berdasarkan capaian tersebut, maka capaian Triwulan 4 pada IKU 1.1 ini yaitu 63,64%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dialami dalam melakukan tracer study ini yaitu masih ada lulusan yang belum terlibat dalam pengisian tracer study. Berdasarkan data, jumlah alumni yang mengisi tracer study masih dibawah 82,96% dari 3699 lulusan pada tahun 2021. Masih ada sekitar 630 orang lulusan lagi yang belum mengisi tracer study.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk mengatasi kendala tersebut, maka tim dari Wakil Rektor 4 yang menangani bidang kemahasiswaan dan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan melibatkan program studi dan dosen pembimbing skripsi dari lulusan tersebut untuk menghubungi lulusan tersebut dan mengarahkannya untuk mengisi tracer study secara daring. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah mengembangkan aplikasi tracer study untuk lulusan yang dapat di disesuaikan outputnya dengan inputan yang ada di tracer study Kemdikbudristek. Pada tahun 2023, Tim Wakil Rektor 4 dan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan telah merancang metode yang efektif untuk menjangkau para lulusan dalam mengisi tracer study. Selain itu, berbagai kegiatan untuk pemenuhan kebutuhan lulusan setelah lulus dalam bekerja, melanjutkan studi, dan berwiraswasta telah dirangkum dalam berbagai kegiatan pendukung guna tercapainya indikator pada IKU ini.</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghasilkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	<p>TW1 : 2</p> <p>TW2 : 5</p> <p>TW3 : 10</p> <p>TW4 : 20</p>	<p>TW1 : 3</p> <p>TW2 : 5.48</p> <p>TW3 : 7.49</p> <p>TW4 : 8.47</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Saat ini, mahasiswa di Universitas Negeri Medan telah banyak yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus, baik kegiatan yang difasilitasi oleh Universitas Negeri Medan, maupun kegiatan yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Jenis kegiatan yang difasilitasi oleh Universitas Negeri Medan antara lain kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I), Magang I, Magang II, dan KKN. Kegiatan pembelajaran di luar kampus yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yaitu Magang Merdeka I, Magang Bersertifikat, Kampus Mengajar, dan Studi Independen Mari Belajar. Sebanyak 720 mahasiswa telah diaporkan memenuhi kegiatan di luar kampus sebesar 20 SKS dan 20 mahasiswa meraih prestasi pada Tingkat Nasional dan Internasional. Capaian IKU 1.2 pada TW1 berdasarkan hasil laporan adalah 3%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Seperti dengan tujuan pembelajarannya, kegiatan pembelajaran di luar kampus seyogyanya harus melakukan kegiatan di luar kampus, namun karena Universitas Negeri Medan masih menerapkan Pertemuan Tatap Muka Terbatas, maka masih ada mahasiswa yang terkendala dalam melaksanakan berbagai kegiatan tersebut. Selain ini, perkuliahan yang masih dilaksanakan secara daring juga membatasi keinginan mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan di luar kampus, baik yang difasilitasi oleh Kementerian, maupun oleh Universitas Negeri Medan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan akan meningkatkan koordinasi dengan mitra agar mahasiswa dapat mengambil kesempatan melakukan perkuliahan dengan skema di luar kampus melalui jaringan yang difasilitasi oleh kampus. Selain itu, Universitas Negeri Medan juga akan rutin menginformasikan berbagai kegiatan mereka belajar yang difasilitasi oleh Kementerian, agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan tersebut.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini berbagai kegiatan perkuliahan di luar kampus telah dilaksanakan oleh Universitas Negeri Medan di antaranya yaitu KKN, PLP, Magang, kuliah kerja lapangan, kuliah kerja industri, praktek kerja lapangan, praktek kerja lapangan industri, Rekayasa Industri, dan studi lapangan. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian diantaranya yaitu Permata, Permata Sakti, Permatasari, agar studi independen bersertifikat, pertukaran mahasiswa Merdeka, dan kampus mengajar. Untuk perkuliahan di luar kampus yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Medan merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Medan. Untuk kegiatan Merdeka belajar yang disediakan oleh Kementerian sebanyak 1836 orang mahasiswa aktif di Universitas Negeri Medan telah mengikuti kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil pengurangan yang telah dilakukan saat ini jumlah mahasiswa Universitas Negeri Medan yang telah mencapai 20 SKS di luar kampus sebanyak 1287 orang ditambah 70 orang mahasiswa yang meraih prestasi sehingga diperoleh capaian 5,48% (jumlah mahasiswa aktif sebanyak 24737 orang).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu beberapa mahasiswa tingkat awal masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan perkuliahan di luar kampus yang disediakan oleh Kementerian. Selain itu terbatasnya jumlah kuota yang diterima dalam kegiatan Merdeka belajar yang disediakan oleh Kementerian menjadi kendala utama, karena walaupun mengirimkan peserta yang banyak maka hasil seleksi menghasilkan jumlah yang sedikit sehingga jumlah tersebut tidak cukup untuk memenuhi capaian di indikator kinerja ini. Selain itu dalam 2 tahun terakhir pelaksanaan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring membatasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan di luar kampus baik yang difasilitasi oleh Kementerian maupun Universitas Negeri Medan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah meningkatkan koordinasi dengan Mitra di dunia usaha dunia industri agar dapat melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan MBKM sehingga dapat dikonversi ke dalam mata kuliah. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan Merdeka belajar yang dilaksanakan oleh Kementerian. Universitas Negeri Medan juga telah menerapkan program bentuk Merdeka belajar dalam perkuliahan, sehingga setiap dosen akan menyediakan bentuk pembelajaran yang bervariasi dalam perkuliahan di mata kuliah tertentu dengan mengakomodir bentuk Merdeka belajar. Saat ini Universitas Negeri Medan sudah mengembangkan sistem akademik yang akan mengakomodir berbagai kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga setiap kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikonversi ke dalam mata kuliah.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini berbagai kegiatan perkuliahan di luar kampus sedang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Medan di antaranya yaitu KKN, PLP, Magang, kuliah kerja lapangan, kuliah kerja industri, praktek kerja lapangan, praktek kerja lapangan industri, Rekayasa Industri, dan studi lapangan. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian diantaranya yaitu Permata, Permata Sakti, Permatasari, studi independen bersertifikat, pertukaran mahasiswa Merdeka, dan kampus mengajar. Untuk perkuliahan di luar kampus yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Medan merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa ketika mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Medan. Untuk kegiatan Merdeka belajar yang disediakan oleh Kementerian, sebanyak 1871 orang mahasiswa aktif di Universitas Negeri Medan sedang mengikuti kegiatan tersebut. Saat ini, capaian pembelajaran di luar kampus belum dapat dihitung kembali karena masih berjalannya proses perkuliahan sehingga capaian akan kemungkinan bertambah di akhir semester. Berdasarkan hasil pengurangan yang telah dilakukan saat ini jumlah mahasiswa Universitas Negeri Medan yang telah mencapai 20 SKS di luar kampus sebanyak 1600 orang ditambah dengan 252 orang mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional, maka capaian Triwulan 3 pada IKU 1.2 ini yaitu 7,49%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu beberapa mahasiswa tingkat awal masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan perkuliahan di luar kampus yang disediakan oleh Kementerian. Selain itu terbatasnya jumlah kuota yang diterima dalam kegiatan Merdeka belajar yang disediakan oleh Kementerian menjadi kendala utama, karena walaupun mengirimkan peserta yang banyak maka hasil seleksi menghasilkan jumlah yang sedikit sehingga jumlah tersebut tidak cukup untuk memenuhi capaian di indikator kinerja ini. Selain itu, masih sedikit program studi yang menyediakan berbagai jenis kegiatan perkuliahan di luar kampus yang dilaksanakan baik berdasarkan kerjasama maupun secara mandiri.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah meningkatkan koordinasi dengan Mitra di dunia usaha dunia industri agar dapat melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan MBKM sehingga dapat dikonversi ke dalam mata kuliah. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan Merdeka belajar yang dilaksanakan oleh Kementerian. Universitas Negeri Medan juga telah menerapkan program bentuk Merdeka belajar dalam perkuliahan, sehingga setiap dosen akan menyediakan bentuk pembelajaran yang bervariasi dalam perkuliahan di mata kuliah tertentu dengan mengakomodir bentuk Merdeka belajar. Saat ini Universitas Negeri Medan sudah mengembangkan sistem akademik yang akan mengakomodir berbagai kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga setiap kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikonversi ke dalam mata kuliah.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini berbagai kegiatan perkuliahan di luar kampus sedang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Medan di antaranya yaitu KKN, PLP, Magang, kuliah kerja lapangan, kuliah kerja industri, praktek kerja lapangan, praktek kerja lapangan industri, Rekayasa Industri, dan studi lapangan. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian diantaranya yaitu Permata, Permata Sakti, Permatasari, studi independen bersertifikat, pertukaran mahasiswa Merdeka, dan kampus mengajar. Untuk perkuliahan di luar kampus yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Medan, Untuk kegiatan Merdeka belajar yang disediakan oleh Kementerian, sebanyak 1871 orang mahasiswa aktif di Universitas Negeri Medan sedang mengikuti kegiatan tersebut. Saat ini, capaian pembelajaran di luar kampus belum dapat dihitung kembali karena masih berjalannya proses perkuliahan sehingga capaian akan kemungkinan bertambah di akhir semester. Berdasarkan hasil pengurangan yang telah dilakukan saat ini jumlah mahasiswa Universitas Negeri Medan yang telah mencapai 20 SKS di luar kampus sebanyak 1600 orang ditambah dengan 474 orang mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional, maka capaian Triwulan 4 pada IKU 1.2 ini yaitu 8,47%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu beberapa mahasiswa tingkat awal masih belum terlibat secara aktif dalam kegiatan perkuliahan di luar kampus yang disediakan oleh Kementerian. Selain itu terbatasnya jumlah kuota yang diterima dalam kegiatan Merdeka belajar yang disediakan oleh Kementerian menjadi kendala utama, karena walaupun mengirimkan peserta yang banyak maka hasil seleksi menghasilkan jumlah yang sedikit sehingga jumlah tersebut tidak cukup untuk memenuhi capaian di indikator kinerja ini. Selain itu, masih sedikit program studi yang menyediakan berbagai jenis kegiatan perkuliahan di luar kampus yang dilaksanakan baik berdasarkan kerjasama maupun secara mandiri.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah meningkatkan koordinasi dengan Mitra di dunia usaha dunia industri agar dapat melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan MBKM sehingga dapat dikonversi ke dalam mata kuliah. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan Merdeka belajar yang dilaksanakan oleh Kementerian. Universitas Negeri Medan juga telah menerapkan program bentuk Merdeka belajar dalam perkuliahan, sehingga setiap dosen akan menyediakan bentuk pembelajaran yang bervariasi dalam perkuliahan di mata kuliah tertentu dengan mengakomodir bentuk Merdeka belajar. Saat ini Universitas Negeri Medan sudah mengembangkan sistem akademik yang akan mengakomodir berbagai kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga setiap kegiatan belajar di luar kampus yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dikonversi ke dalam mata kuliah.</p>
---	---	---	---	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



3	[5.2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	TW1 : 0 TW2 : 3 TW3 : 10 TW4 : 20	TW1 : 2.7 TW2 : 10.77 TW3 : 13.49 TW4 : 26.84	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri sebanyak 5 orang, jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 16 orang. Sebanyak 1 dosen yang terlibat dalam kegiatan tridharma di kampus QS100 atau berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject). Sebanyak 6 orang dosen berkegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di kampus lain. Jumlah dosen aktif sebanyak 921 orang, sehingga capaian TW2 untuk IKU 2.1 yaitu $(27/993) \times 100\% = 2.7\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan Kebijakan terkait pelaksanaan dosen yang bekerja sebagai praktisi ataupun dosen yang berkegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dikampus lain masih terhambat oleh keterbatasan mobilitas akibat pandemi Covid-19 serta PPM yang diterapkan di beberapa wilayah.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Dengan dilonggarkannya akses berinteraksi sosial dimasyarakat, diharapkan dapat menjadi acuan bagi para dosen untuk melakukan kegiatan baik sebagai praktisi maupun tridharma di kampus QS 100 dan kampus lainnya. Universitas sedang melakukan percepatan penyiapan regulasi terkait dosen sebagai praktisi diluar kampus serta mendorong dosen untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan tridharma diluar kampus serta pembinaan mahasiswa untuk memperoleh prestasi. Universitas juga melalui Fakultas dan Program Studi terlibat aktif untuk menyediakan berbagai informasi terkait dengan ketercapaian Indikator Kinerja Kegiatan IKU 2.1, serta mendukung berbagai keterlibatan kegiatan dosen untuk menjadi praktisi maupun melakukan kegiatan tridharma dan pembinaan mahasiswa.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Saat ini di Universitas Negeri Medan jumlah dosen yang berkegiatan di kampus QS100 sebanyak 1 orang, dosen yang melaksanakan Tridharma di kampus lain sebanyak 9 orang yang, dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 45 orang serta dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 52 orang. Berdasarkan jumlah capaian tersebut maka sebanyak 107 orang dengan capaian sebesar 10,77% (jumlah dosen aktif sebesar 993 orang).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu masih sedikitnya jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di kampus lain baik itu dalam kegiatan penelitian pengabdian dan pendidikan. Selain itu jumlah dosen yang berkegiatan di kampus QS100 juga masih sangat sedikit dan masih sedikit pula dosen yang mau terlibat dalam kegiatan ini. Kendala utama yang dihadapi yaitu masih adanya dosen yang belum melaporkan aktivitasnya di luar kampus baik dalam kegiatan Tridharma maupun kegiatannya sebagai praktisi di dunia industri.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini Universitas Negeri Medan melakukan berbagai evaluasi dan pendataan secara ketat terkait dengan sumber daya manusia dari Universitas Negeri Medan yang terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus Sehingga nantinya dapat di klaim dalam capaian indikator kinerja. Selain itu kami juga kan selalu menginformasikan terkait dengan berbagai kegiatan yang dapat diikuti dosen di luar kampus dalam pelaksanaan Tri Dharma dan pembinaan mahasiswa guna ketercapaian indikator kinerja utama ini.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini, di Universitas Negeri Medan, jumlah dosen yang berkegiatan dikampus QS100 adalah sebanyak 1 orang, sedangkan dosen yang melaksanakan kegiatan Tridharma di kampus lain sebanyak 23 orang. Sebanyak 45 orang dosen di Universitas negeri Medan bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, sedangkan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 65 orang. Berdasarkan pencapaian tersebut, maka sebanyak 134 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah memenuhi capaian pada IKU 2.1 pada Triwulan 3, sehingga besar capaian yang diperoleh berdasarkan jumlah dosen aktif sebesar 993 yaitu 13,49%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu masih sedikitnya jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di kampus lain baik itu dalam kegiatan penelitian pengabdian dan pendidikan. Selain itu jumlah dosen yang berkegiatan di kampus QS100 juga masih sangat sedikit dan masih sedikit pula dosen yang mau terlibat dalam kegiatan ini. Kendala utama yang dihadapi yaitu masih adanya dosen yang belum melaporkan aktivitasnya di luar kampus baik dalam kegiatan Tridharma maupun kegiatannya sebagai praktisi di dunia industri.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini Universitas Negeri Medan melakukan berbagai evaluasi dan pendataan secara ketat terkait dengan sumber daya manusia dari Universitas Negeri Medan yang terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus Sehingga nantinya dapat di klaim dalam capaian indikator kinerja. Pihak Universitas selalu menginformasikan terkait dengan berbagai kegiatan yang dapat diikuti dosen di luar kampus dalam pelaksanaan Tri Dharma dan pembinaan mahasiswa guna ketercapaian indikator kinerja utama ini. Selain itu, pendataan penelitian dan pengabdian masyarakat secara kejasama belum dilaporkan dikarenakan sedang tahapan pelaksanaan hingga akhir masa kegiatan di bulan Desember nanti, sehingga capaian pada IKU ini masih dapat bertambah seiring dengan pelaporan oleh dosen nantinya.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini, di Universitas Negeri Medan, jumlah dosen yang berkegiatan dikampus QS100 adalah sebanyak 4 orang, sedangkan dosen yang melaksanakan kegiatan Tridharma di kampus lain sebanyak 23 orang. Sebanyak 96 orang dosen di Universitas negeri Medan bekerja sebagai praktisi di dunia Industri, sedangkan dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir sebanyak 139 orang. Berdasarkan pencapaian tersebut, maka sebanyak 252 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah memenuhi capaian pada IKU 2.1 pada Triwulan 4, sehingga besar capaian yang diperoleh berdasarkan jumlah dosen aktif sebesar 976 yaitu 26,84%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu masih sedikitnya jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di kampus lain baik itu dalam kegiatan penelitian pengabdian dan pendidikan karena sebagian besar melaksanakan pengabdian ke wilayah atau desa binaan yang lebih membutuhkan. Selain itu jumlah dosen yang berkegiatan di kampus QS100 juga masih sangat sedikit dan masih sedikit pula dosen yang mau terlibat dalam kegiatan ini. Kendala utama yang dihadapi yaitu masih adanya dosen yang belum melaporkan aktivitasnya di luar kampus baik dalam kegiatan Tridharma maupun kegiatannya sebagai praktisi di dunia industri. Dosen yang membina mahasiswa meraih prestasi Nasional masih terpecah pada beberapa nama tertentu saja dan belum seluruh dosen terlibat aktif dalam membina mahasiswa dalam meraih prestasi nasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini Universitas Negeri Medan melakukan berbagai evaluasi dan pendataan secara ketat terkait dengan sumber daya manusia dari Universitas Negeri Medan yang terlibat dalam berbagai kegiatan di luar kampus Sehingga nantinya dapat di klaim dalam capaian indikator kinerja. Pihak Universitas selalu menginformasikan terkait dengan berbagai kegiatan yang dapat diikuti dosen di luar kampus dalam pelaksanaan Tri Dharma dan pembinaan mahasiswa guna ketercapaian indikator kinerja utama ini. Pada tahun 2023, telah direncanakan dengan mengalokasikan dana kegiatan tridharma yang dapat dilakukan secara bersama dengan kampus lain sehingga nantinya jumlah dosen yang terlibat dalam ketercapaian IKU ini juga semakin meningkat.</p>
---	---	--	---	----	--	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E



4	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 32 TW2 : 32 TW3 : 32 TW4 : 40	TW1 : 40 TW2 : 44.1 TW3 : 44.71 TW4 : 47.75	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada periode TW1 tahun 2022, sebanyak 335 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah berkualifikasi akademik S3. Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui sebanyak 65 orang. Saat ini terdapat 5 dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Capaian ini diperoleh dari kerjasama antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi, lembaga sertifikasi profesi, dan DU/DI. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan sebanyak 993 orang. Capaian indikator ini pada TW1 yaitu $400/993 \times 100\% = 40\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi kompetensi masih terbatas karena pelaksanaan uji kompetensi bidang dosen masih belum banyak. Regulasi terkait dengan rekrutan dosen tetap dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja masih dalam proses.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah menyiapkan alokasi anggaran bantuan bagi dosen yang akan melaksanakan uji kompetensi. Lembaga Sertifikasi Profesi yang dikembangkan oleh Universitas Negeri Medan juga terus berkembang dan diharapkan dapat membuka skema uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi profesi dosen di Universitas Negeri Medan. Peraturan rektor terkait penetapan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja akan segera diselesaikan guna mendukung tercapainya IKU 2.2.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada periode capaian triwulan 1 pada Tahun 2022, sebanyak 335 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah berkualifikasi akademik S3 atau Doktor. Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan provinsi yang diakui saat ini sebanyak 98 orang. Dan saat ini ini sebanyak 5 orang dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. Capaian dosen dari kalangan praktisi atau profesional diperoleh dari kerjasama antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi lembaga sertifikasi profesi dan DU/DI. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan yang memenuhi kriteria dalam capaian indikator kinerja utama ini yaitu 438 orang yang dengan capaian sebesar 44,10%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama di Universitas Negeri Medan saat ini ini terkait dengan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3 atau doktor yaitu belum adanya dosen yang sedang dalam proses tugas atau izin belajar yang lulus pada capaian triwulan 2 tahun 2022 ini. Terkait dengan capaian dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi, saat ini jumlah yang dapat dilaporkan masih banyak berkaitan dengan capaian yang dicapai pada tahun lalu, sehingga capaian baru dalam sertifikat kompetensi atau profesi ini ini memiliki jumlah yang sangat sedikit. Capaian dosen yang berasal dari kalangan praktisi atau profesional saat ini ini masih terhambat proses regulasi yang sedang disusun di universitas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah menyiapkan alokasi anggaran bantuan bagi dosen yang akan melaksanakan uji kompetensi atau profesi yang berstandar nasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mengembangkan lembaga sertifikasi profesi yang akan terus dibina dan dikembangkan untuk membuka berbagai skema uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi dosen di Universitas Negeri Medan. Saat ini peraturan Rektor terkait dengan penerapan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sedang dimatangkan guna mendukung ketercapaian pada indikator kinerja utama ini.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada periode capaian Triwulan 3 pada Tahun 2022, sebanyak 337 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah berkualifikasi akademik S3 atau Doktor. Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui saat ini sebanyak 102 orang. Dan saat ini ini sebanyak 5 orang dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja. Capaian dosen dari kalangan praktisi atau profesional diperoleh dari kerjasama antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga sertifikasi kompetensi lembaga sertifikasi profesi dan DU/DI. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan yang memenuhi kriteria dalam capaian indikator kinerja utama ini yaitu 444 orang yang dengan capaian sebesar 44,71%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama di Universitas Negeri Medan saat ini ini terkait dengan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3 atau doktor yaitu masih sedikitnya dosen yang sedang dalam proses tugas atau izin belajar yang lulus pada capaian triwulan 3 tahun 2022 ini. Terkait dengan capaian dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi, saat ini jumlah yang dapat dilaporkan masih banyak berkaitan dengan capaian yang dicapai pada tahun lalu, sehingga capaian baru dalam sertifikat kompetensi atau profesi ini ini memiliki jumlah yang masih sedikit. Capaian dosen yang berasal dari kalangan praktisi atau profesional saat ini ini masih terhambat proses regulasi yang sedang disusun di universitas. Selain itu, keterlibatan dalam kegiatan dosen praktisi yang disediakan kementerian belum bisa dilaporkan jumlahnya karena kegiatannya masih berlangsung.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah menyiapkan alokasi anggaran bantuan bagi dosen yang akan melaksanakan uji kompetensi atau profesi yang berstandar nasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mengembangkan lembaga sertifikasi profesi yang akan terus dibina dan dikembangkan untuk membuka berbagai skema uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi dosen di Universitas Negeri Medan. Saat ini peraturan Rektor terkait dengan penerapan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sedang dimatangkan guna mendukung ketercapaian pada indikator kinerja utama ini. Universitas juga mendorong program studi untuk terlibat dalam memanfaatkan dosen dari kalangan praktisi melalui program Praktisi Mengajar yang disediakan oleh kementerian.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada periode capaian Triwulan 4 pada Tahun 2022, sebanyak 355 orang dosen di Universitas Negeri Medan telah berkualifikasi akademik S3 atau Doktor. Dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan profesi yang diakui saat ini sebanyak 111 orang. Jumlah dosen di Universitas Negeri Medan yang memenuhi kriteria dalam capaian indikator kinerja utama ini yaitu 466 orang yang dengan capaian sebesar 47,75%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja utama di Universitas Negeri Medan saat ini ini terkait dengan jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3 atau doktor yaitu masih sedikitnya dosen yang sedang dalam proses tugas atau izin belajar yang lulus pada tahun 2022 ini. Terkait dengan capaian dosen dengan sertifikat kompetensi atau profesi, saat ini jumlah yang dapat dilaporkan masih banyak berkaitan dengan capaian yang dicapai pada tahun lalu, sehingga capaian baru dalam sertifikat kompetensi atau profesi ini ini memiliki jumlah yang masih sedikit. Capaian dosen yang berasal dari kalangan praktisi atau profesional saat ini ini masih terhambat proses regulasi. Selain itu, keterlibatan prodi dalam pemanfaatan dosen dari praktisi yang disediakan kementerian masih belum maksimal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Universitas Negeri Medan telah menyiapkan alokasi anggaran bantuan bagi dosen yang akan melaksanakan uji kompetensi atau profesi yang berstandar nasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga mengembangkan lembaga sertifikasi profesi yang akan terus dibina dan dikembangkan untuk membuka berbagai skema uji kompetensi secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan sertifikasi kompetensi dosen di Universitas Negeri Medan. Universitas Negeri Medan juga terus mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 atau Doktor serta memberikan bantuan dana percepatan bagi dosen yang sedang dalam proses studi lanjut. Saat ini peraturan Rektor terkait dengan penerapan dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja telah dimatangkan guna mendukung ketercapaian pada indikator kinerja utama ini. Universitas juga mendorong program studi untuk terlibat dalam memanfaatkan dosen dari kalangan praktisi melalui program Praktisi Mengajar yang disediakan oleh kementerian.</p>
---	---	--	---	----	--	--	---



Catatan:
 1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

5	[S 2.0] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	<p>TW1 : 0.04</p> <p>TW2 : 0.2</p> <p>TW3 : 0.3</p> <p>TW4 : 0.5</p>	<p>TW1 : 0.04</p> <p>TW2 : 0.07</p> <p>TW3 : 0.14</p> <p>TW4 : 0.4355</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Jumlah publikasi yang terindeks pada penerbit jurnal bereputasi Internasional sebanyak 46 judul. Universitas Negeri Medan juga telah menerima 2 buah Paten yang diserahkan langsung oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional berupa Jurnal yang sudah di submit tahun 2021 masih dalam proses review oleh pengelola jurnal dan akan terbit tahun 2022. Selain itu, masih terdapat beberapa naskah yang sedang dalam proses penerbitan prosiding conference yang diikuti pada tahun 2021.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Dalam upaya peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Medan telah mengalokasikan dana penelitian lokal yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan. Selain itu, LPPM juga akan mengadakan proses pendampingan penulisan artikel jurnal yang sedang dalam proses publikasi di Jurnal Bereputasi Internasional. Universitas juga telah meningkatkan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya guna mencapai target jumlah luaran pada IKU 2.3.</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian dari Universitas Negeri Medan yang mendapatkan teknis internasional sebanyak 76 judul dan Universitas Negeri Medan juga telah menerima 2 buah paten yang telah diserahkan langsung oleh Kementerian Hukum dan hak asasi manusia. Sehingga capaian pada indikator kinerja ini yaitu 0.07.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu jumlah luaran penelitian yang mendapat internasional berupa jurnal ataupun prosiding internasional yang sudah di-submit pada tahun 2021 masih dalam proses sehingga belum terbit di Tahun 2022 ini. Sebanyak 118 judul artikel terindeks scopus dan 51 judul artikel terindeks web of science, serta 225 judul dari konferensi sedang dalam proses penerbitan di prosiding internasional terindeks scopus atau web of Science.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Dalam upaya peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Negeri Medan telah mendanai sebanyak 536 judul penelitian dan 115 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui skema PNPB serta 14 judul penelitian dan 4 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai DRPM. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah melakukan proses pendampingan penulisan artikel bagi dosen dengan artikel yang sedang berproses publish pada jurnal bereputasi internasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah memiliki regulasi terkait reward yang diberikan kepada dosen dengan publikasi internasional melalui skema remunerasi.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian dari Universitas Negeri Medan yang mendapatkan rekognisi internasional melalui publikasi terindeks scopus sebanyak 122 judul dan publikasi terindeks Web of Science sebanyak 11 judul. Universitas Negeri Medan juga telah menerima 9 buah paten dimana 2 paten telah diserahkan langsung oleh Kementerian Hukum dan hak asasi manusia. Berdasarkan pencapaian tersebut, maka terdapat 142 luaran yang dapat diklaim dalam capaian Triwulan 3 pada IKU 2.3 ini dengan besar capaian yaitu 14,30%.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu jumlah luaran penelitian yang mendapat internasional berupa jurnal ataupun prosiding internasional yang sudah di-submit pada tahun 2021 masih dalam proses sehingga belum terbit di Tahun 2022 ini. Sebanyak 107 judul artikel terindeks scopus dan 47 judul artikel terindeks web of science, serta 225 judul dari konferensi sedang dalam proses penerbitan di prosiding internasional terindeks scopus atau web of Science.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Dalam upaya peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Negeri Medan telah mendanai sebanyak 536 judul penelitian dan 115 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui skema PNPB serta 14 judul penelitian dan 4 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai DRPM. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah melakukan proses pendampingan penulisan artikel bagi dosen dengan artikel yang sedang berproses publish pada jurnal bereputasi internasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah memiliki regulasi terkait reward yang diberikan kepada dosen dengan publikasi internasional melalui skema remunerasi.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian dari Universitas Negeri Medan yang mendapatkan rekognisi internasional melalui publikasi terindeks scopus sebanyak 223 judul dan publikasi terindeks Web of Science sebanyak 16 judul. Universitas Negeri Medan juga telah menerima 10 buah paten dimana 2 paten telah diserahkan langsung oleh Kementerian Hukum dan hak asasi manusia. Selain itu, telah dipublikasi buku ajar, buku referensi dan monograf ber-ISBN sebanyak 158 buah pada tahun 2022 serta diperolehnya HKI Hak Cipta Produk Penelitian sebanyak 18 sertifikat. Berdasarkan pencapaian tersebut, maka terdapat 425 luaran yang dapat diklaim dalam capaian Triwulan 4 pada IKU 2.3 ini dengan besar capaian yaitu 43,55%.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja utama ini yaitu jumlah luaran penelitian yang mendapat internasional berupa jurnal ataupun prosiding internasional yang sudah di-submit pada tahun 2021 masih dalam proses sehingga belum terbit di Tahun 2022 ini, sedangkan prosiding yang sudah di-submit pada tahun 2021 ini tidak dapat publish secara langsung di tahun ini. Sebanyak 107 judul artikel terindeks scopus dan 47 judul artikel terindeks web of science, serta 225 judul dari konferensi sedang dalam proses penerbitan di prosiding internasional terindeks scopus atau web of Science.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Dalam upaya peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Negeri Medan telah mendanai sebanyak 536 judul penelitian dan 115 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai melalui skema PNPB serta 14 judul penelitian dan 4 judul pengabdian kepada masyarakat yang didanai DRPM. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat juga telah melakukan proses pendampingan penulisan artikel bagi dosen dengan artikel yang sedang berproses publish pada jurnal bereputasi internasional. Selain itu Universitas Negeri Medan juga telah memiliki regulasi terkait reward yang diberikan kepada dosen dengan publikasi internasional melalui skema remunerasi.</p>
---	---	--	-----------------------------------	-----	--	---	---



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

6	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 25 TW4 : 50	TW1 : 5.6 TW2 : 35.84 TW3 : 37.74 TW4 : 67.92	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 3 program studi di Universitas Negeri Medan telah memiliki MoA dan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA yang telah ditetapkan. Jumlah prodi D3/D4/S1 di Universitas Negeri Medan sebanyak 53 Prodi. Sehingga capaian berdasarkan program studi yang telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA adalah $3/53 \times 100\% = 5,6\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Implementasi MoA dalam kondisi pandemi membatasi pelaksanaan kegiatan dengan mitra. Selain itu, diawal tahun pelaksanaan masih seveler penandatanganan perjanjian kerja sama.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Berdasarkan arahan pemerintah terkait keterbukaan interaksi sosial saat ini menjadi pendukung terlaksananya berbagai kegiatan MoA yang telah ditetapkan. Selain itu, jika pelaksanaan masih terbatas, maka akan dilaksanakan secara daring. Selain itu, universitas menyediakan informasi yang terbuka tentang kerjasama yang dimiliki di tingkat Universitas, sehingga dapat juga ditindak lanjut dengan kegiatan kerjasama di tingkat Program Studi.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 19 program studi di Universitas Negeri Medan telah memiliki MoA dan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA yang telah ditetapkan. Jumlah prodi D3/D4/S1 di Universitas Negeri Medan sebanyak 53 Prodi. Sehingga capaian berdasarkan program studi yang telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA adalah $19/53 \times 100\% = 35,84\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Saat ini Program Studi telah membangun MoA dengan Mitra sehingga kegiatan kerjasamanya dapat dilaksanakan. Kendala yang dihadapi yaitu itu masih ada beberapa kegiatan kerjasama masih berupa penandatanganan dokumen perjanjian kerjasama dan beberapa aksi dari perjanjian kerjasama tersebut belum dilaksanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini setiap program studi di Universitas Negeri Medan telah mendapat pendanaan terkait kegiatan kerjasama dengan Mitra. Terkait dengan keterbukaan interaksi sosial saat ini, pelaksanaan kegiatan kerjasama akan dilaksanakan secara langsung dan untuk beberapa kegiatan yang tidak memungkinkan akan dilaksanakan secara daring. Kerjasama dilakukan terkait dengan pelaksanaan Tridharma baik penelitian, pengabdian, maupun pendidikan. Selain itu komando persitas Negeri Medan juga menyediakan informasi yang terbuka tentang kerjasama yang dimiliki di tingkat universitas (MoU) agar dapat ditindaklanjuti oleh program studi untuk membangun kerjasama dalam bentuk MoA.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 20 program studi di Universitas Negeri Medan telah memiliki MoA dan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA yang telah ditetapkan. Jumlah prodi D3/D4/S1 di Universitas Negeri Medan sebanyak 53 Prodi. Sehingga capaian berdasarkan program studi yang telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA adalah $20/53 \times 100\% = 37,74\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Saat ini Program Studi telah membangun MoA dengan Mitra sehingga kegiatan kerjasamanya dapat dilaksanakan. Kendala yang dihadapi yaitu itu masih ada beberapa kegiatan kerjasama masih berupa penandatanganan dokumen perjanjian kerjasama dan beberapa aksi dari perjanjian kerjasama tersebut belum dilaksanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini setiap program studi di Universitas Negeri Medan telah mendapat pendanaan terkait kegiatan kerjasama dengan Mitra. Terkait dengan keterbukaan interaksi sosial saat ini, pelaksanaan kegiatan kerjasama akan dilaksanakan secara langsung dan untuk beberapa kegiatan yang tidak memungkinkan akan dilaksanakan secara daring. Kerjasama dilakukan terkait dengan pelaksanaan Tridharma baik penelitian, pengabdian, maupun pendidikan. Selain itu Universitas Negeri Medan juga menyediakan informasi yang terbuka tentang kerjasama yang dimiliki di tingkat universitas (MoU) agar dapat ditindaklanjuti oleh program studi untuk membangun kerjasama dalam bentuk MoA. Universitas Negeri Medan juga terus mendorong Program Studi untuk melakukan kegiatan kerjasama dengan mitra, karena selain dapat meningkatkan nilai IKU 3.1, juga dapat membantu meningkatkan nilai IKU yang lain, yang berkaitan dengan kegiatan bersama mitra.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Sebanyak 36 program studi di Universitas Negeri Medan telah memiliki MoA dan telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA yang telah ditetapkan. Jumlah prodi D3/D4/S1 di Universitas Negeri Medan sebanyak 53 Prodi. Sehingga capaian berdasarkan program studi yang telah melaksanakan kegiatan berdasarkan MoA adalah $67,92\%$</p> <p>Kendala / Permasalahan : Saat ini Program Studi telah membangun MoA dengan Mitra sehingga kegiatan kerjasamanya dapat dilaksanakan. Kendala yang dihadapi yaitu itu masih ada beberapa kegiatan kerjasama masih berupa penandatanganan dokumen perjanjian kerjasama dan beberapa aksi dari perjanjian kerjasama tersebut belum dilaksanakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini setiap program studi di Universitas Negeri Medan telah mendapat pendanaan terkait kegiatan kerjasama dengan Mitra. Terkait dengan keterbukaan interaksi sosial saat ini, pelaksanaan kegiatan kerjasama akan dilaksanakan secara langsung dan untuk beberapa kegiatan yang tidak memungkinkan akan dilaksanakan secara daring. Kerjasama dilakukan terkait dengan pelaksanaan Tridharma baik penelitian, pengabdian, maupun pendidikan. Selain itu Universitas Negeri Medan juga menyediakan informasi yang terbuka tentang kerjasama yang dimiliki di tingkat universitas (MoU) agar dapat ditindaklanjuti oleh program studi untuk membangun kerjasama dalam bentuk MoA. Universitas Negeri Medan juga terus mendorong Program Studi untuk melakukan kegiatan kerjasama dengan mitra, karena selain dapat meningkatkan nilai IKU 3.1, juga dapat membantu meningkatkan nilai IKU yang lain, yang berkaitan dengan kegiatan bersama mitra.</p>
---	--	---	---	----	--	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



7	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	TW1 : 5 TW2 : 20 TW3 : 25 TW4 : 40	TW1 : 5.14 TW2 : 22.47 TW3 : 28.53 TW4 : 50	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) Universitas Negeri Medan telah melakukan Monitoring dan Evaluasi pembelajaran di semester genap 2022. Sebanyak 350 mata kuliah telah menerapkan pembelajaran Case Method dan Team Based Project dari 6800 mata kuliah dalam satu tahun. Saat ini data yang terkumpul masih sekedar Rencana Pembelajaran Semester dan belum produk perkuliahan. Capaian TW1 untuk IKU 3.2 yaitu $350/6800 \times 100\% = 5,14\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Beberapa mata kuliah saling berisikan menerapkan Case-Method dan team-based Project. Berdasarkan analisis terhadap RPS, yang menerapkan 6 Tugas di UNWIMED tidak ditemukan kendala/permasalahan yang berarti karena kebijakan UNIMED menerapkan 6 Tugas telah termasuk kewajiban team-based Project dan case-method pada setiap mata kuliah. Kendala yang mungkin terjadi adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap kesiapan perangkat perkuliahan belum secara detail menilai tentang penerapan serta produk dari team-based project dan case method pada setiap perkuliahan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian IKU 3.2 yaitu: (1) Penguatan 6 Tugas dengan Move Kelengkapan RPS dan Move Pembelajaran yang Rutin di lakukan, (2) Monitoring dan evaluasi perangkat pembelajaran terkait dengan perencanaan pembelajaran dengan metode team-based project dan case method; (3) Monitoring dan evaluasi terhadap produk perkuliahan yang menerapkan metode team-based project dan case method, sehingga bukti terlaksananya kedua metode ini dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) bersama Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan telah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di semester genap tahun 2022. Sebanyak 765 mata kuliah menerapkan pembelajaran Case Method dan 763 mata kuliah menerapkan pembelajaran Team Based Project dari 6800 mata kuliah. Saat ini, sebagian besar produk perkuliahan sudah terkumpul. Berdasarkan data tersebut, maka capaian pada Indikator Kinerja Utama ini yaitu $1528/6800 = 22,47\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak produk belum terkumpul meskipun sebagian besar sudah mengumpulkan. Kendala yang mungkin terjadi adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap kesiapan perangkat perkuliahan belum secara detail menilai tentang penerapan serta produk dari team-based project dan case method pada setiap perkuliahan. Selain itu, masih ada mata kuliah yang saling berisikan dalam menerapkan pembelajaran Case Method dan Team-Based Project.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Rektor Universitas Negeri Medan telah mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 004 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Universitas Negeri Medan yang mengakomodasi pembelajaran Case Methods dan Team based Project. Selain itu, penguatan pelaksanaan 6 tugas terus ditekankan serta monitoring evaluasi perangkat pembelajaran secara berkala sehingga bukti terlaksananya capaian Indikator Kinerja Utama ini dapat dipertanggung jawabkan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) bersama Wakil Rektor I bidang Akademik Universitas Negeri Medan telah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di semester genap tahun 2022. Sebanyak 978 mata kuliah menerapkan pembelajaran Case Method dan 962 mata kuliah menerapkan pembelajaran Team Based Project dari 6800 mata kuliah. Saat ini, sebagian besar produk perkuliahan sudah terkumpul. Berdasarkan data tersebut, maka capaian pada Triwulan III IKU 3.2 ini yaitu $1940/6800 = 28,53\%$.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak produk belum terkumpul meskipun sebagian besar sudah mengumpulkan. Kendala yang mungkin terjadi adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap kesiapan perangkat perkuliahan belum secara detail menilai tentang penerapan serta produk dari team-based project dan case method pada setiap perkuliahan. Selain itu, masih ada mata kuliah yang saling berisikan dalam menerapkan pembelajaran Case Method dan Team-Based Project.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Rektor Universitas Negeri Medan telah mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 004 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Universitas Negeri Medan yang mengakomodasi pembelajaran Case Methods dan Team based Project. Selain itu, penguatan pelaksanaan 6 tugas terus ditekankan serta monitoring evaluasi perangkat pembelajaran secara berkala sehingga bukti terlaksananya capaian Indikator Kinerja Utama ini dapat dipertanggung jawabkan. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) serta Wakil Rektor juga aktif untuk menghimbau dan memonitoring capaian pada indikator ini melalui monitoring ke setiap program studi terkait dengan pelaksanaan case methods dan team based project.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) bersama Wakil Rektor I bidang Akademik Universitas Negeri Medan telah melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran di semester genap tahun 2022. Sebanyak 1350 mata kuliah menerapkan pembelajaran Case Method dan 1452 mata kuliah menerapkan pembelajaran Team Based Project dari 5684 mata kuliah. Saat ini, sebagian besar produk perkuliahan sudah terkumpul. Berdasarkan data tersebut, maka capaian pada Triwulan 4 IKU 3.2 ini yaitu 50%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak produk belum terkumpul meskipun sebagian besar sudah mengumpulkan. Kendala yang mungkin terjadi adalah monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap kesiapan perangkat perkuliahan belum secara detail menilai tentang penerapan serta produk dari team-based project dan case method pada setiap perkuliahan. Selain itu, masih ada mata kuliah yang saling berisikan dalam menerapkan pembelajaran Case Method dan Team-Based Project.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Rektor Universitas Negeri Medan telah mengeluarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar di Universitas Negeri Medan yang mengakomodasi pembelajaran Case Methods dan Team based Project. Selain itu, penguatan pelaksanaan 6 tugas terus ditekankan serta monitoring evaluasi perangkat pembelajaran secara berkala sehingga bukti terlaksananya capaian Indikator Kinerja Utama ini dapat dipertanggung jawabkan. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) serta Wakil Rektor juga aktif untuk menghimbau dan memonitoring capaian pada indikator ini melalui monitoring ke setiap program studi terkait dengan pelaksanaan case methods dan team based project.</p>
---	--	--	---	----	---	--	--



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

8	[S 3.0] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 0	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Hingga saat ini, belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki akreditasi internasional maupun sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Progres kegiatan hingga saat ini yaitu proses peninjauan sebagai lembaga akreditasi internasional. Saat ini tim dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, telah melakukan penilaian terhadap prodi yang berpotensi untuk diajukan mengikuti akreditasi internasional tersebut.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum adanya prodi yang pernah dilakukan akreditasi, sehingga masih belum ada pengalaman terkait usulan akreditasi internasional. Persyaratan usulan cukup akreditasi internasional cukup rumit dan kompleks serta berbeda tiap lembaga akreditasi internasional.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Saat ini tim masih perlu untuk melakukan analisis serta peninjauan dengan beberapa lembaga pengakreditasi internasional. Selain itu, perlu untuk melakukan studi banding dengan program studi yang sudah memperoleh akreditasi internasional.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Hingga saat ini belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki akreditasi maupun sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Tahapan yang telah dilakukan oleh Universitas Negeri Medan dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini yaitu peninjauan dengan berbagai lembaga kertes internasional saat ini tim dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan telah melakukan penilaian terhadap program studi yang berpotensi untuk diajukan untuk mengikuti akreditasi internasional. Saat ini telah ditunjuk sebanyak 14 program studi yang berpotensi dari masing-masing fakultas untuk diajukan dalam akreditasi internasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu belum adanya pengalaman program studi di Universitas Negeri Medan dalam pengajuan akreditasi internasional. Persyaratan usulan cukup rumit dan kompleks serta berbeda ada pada setiap lembaga kertes internasional maupun bidang studi yang diajukan untuk akreditasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tim terkait dengan akreditasi internasional telah melakukan benchmarking ke Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Semarang dalam rangkaian acara benchmarking Universitas Negeri Medan menuju FTN BH. Saat ini tim telah menganalisis beberapa lembaga pengakreditasi internasional serta peluang yang dapat di tempuh untuk memperoleh akreditasi tersebut.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Hingga saat ini belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki akreditasi maupun sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Tahapan yang telah dilakukan oleh Universitas Negeri Medan dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini yaitu peninjauan dengan berbagai lembaga kertes internasional saat ini tim dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan telah melakukan penilaian terhadap program studi yang berpotensi untuk diajukan untuk mengikuti akreditasi internasional. Saat ini telah ditunjuk sebanyak 14 program studi yang berpotensi dari masing-masing fakultas untuk diajukan dalam akreditasi internasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu belum adanya pengalaman program studi di Universitas Negeri Medan dalam pengajuan akreditasi internasional. Persyaratan usulan cukup rumit dan kompleks serta berbeda ada pada setiap lembaga kertes internasional maupun bidang studi yang diajukan untuk akreditasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tim terkait dengan akreditasi internasional telah melakukan benchmarking ke Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Semarang dalam rangkaian acara benchmarking Universitas Negeri Medan menuju FTN BH. Saat ini tim telah menganalisis beberapa lembaga pengakreditasi internasional serta peluang yang dapat di tempuh untuk memperoleh akreditasi tersebut. Selain itu, bersama LPMP, Wakil Rektor 1 bidang Akademik, dan Wakil Rektor 4 bidang Hubungan Masyarakat dan Kerjasama telah berkolaborasi untuk pencapaian IKU ini.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hingga saat ini belum ada program studi di Universitas Negeri Medan yang memiliki akreditasi maupun sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah. Tahapan yang telah dilakukan oleh Universitas Negeri Medan dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini yaitu peninjauan dengan berbagai lembaga kertes internasional saat ini tim dari Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2, dan Lembaga Pengembangan dan penjaminan mutu pendidikan telah melakukan penilaian terhadap program studi yang berpotensi untuk diajukan untuk mengikuti akreditasi internasional. Saat ini telah ditunjuk sebanyak 14 program studi yang berpotensi dari masing-masing fakultas untuk diajukan dalam akreditasi internasional.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu belum adanya pengalaman program studi di Universitas Negeri Medan dalam pengajuan akreditasi internasional. Persyaratan usulan cukup rumit dan kompleks serta berbeda ada pada setiap lembaga kertes internasional maupun bidang studi yang diajukan untuk akreditasi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tim terkait dengan akreditasi internasional telah melakukan benchmarking ke Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Negeri Semarang dalam rangkaian acara benchmarking Universitas Negeri Medan menuju FTN BH. Saat ini tim telah menganalisis beberapa lembaga pengakreditasi internasional serta peluang yang dapat di tempuh untuk memperoleh akreditasi tersebut. Selain itu, bersama LPMP, Wakil Rektor 1 bidang Akademik, dan Wakil Rektor 4 bidang Hubungan Masyarakat dan Kerjasama telah berkolaborasi untuk pencapaian IKU ini. Perencanaan tahun 2023 juga telah menetapkan anggaran terkait dengan pencapaian IKU ini.</p>
9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Saker minimal BB	predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Universitas Negeri Medan telah melakukan penyalpan data yang dibutuhkan untuk penilaian SAKIP yaitu: 1. Laporan Kinerja Tahun 2021; 2. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 yang telah disahkan; 3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2022; 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang telah ditandatangani; 5. Rencana Aksi atas PK Tahun 2022; 6. Perjanjian Kinerja Individu Tahun 2022; 7. Prosedur Operasional Standar (POS) terkait (SOP Keuangan, SOP Penilaian Kinerja, SOP Sistem Informasi, SOP Layanan Akademik); 8. Dokumen Reward and Punishment; 9. Notulen rapat terkait pengumuman kinerja/evaluasi capaian kinerja; 10. Dokumen pendukung lainnya terkait implementasi SAKIP (SK Tim SAKIP, SK Tim RBL, Laporan RBL 2021, dll)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Terdapat beberapa dokumen SOP yang belum lengkap dan beberapa dokumen yang masih berbentuk draft</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan updating dokumen SOP yang belum lengkap dan percepatan proses pengesahan dokumen-dokumen pendukung agar dapat segera disahkan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Universitas Negeri Medan baru saja menyelesaikan pelaporan tindak lanjut dari laporan hasil evaluasi SAKIP. Saat ini Universitas Negeri Medan sedang menyiapkan data dukung yang akan digunakan dalam pelaksanaan evaluasi mandiri yang akan dilaksanakan pada minggu depan. Terbaru laporan yang telah diupload yaitu berupa review rencana strategis tahun 2020-2024 serta definisi operasional dalam pencapaian indikator kinerja di unit kerja. Saat ini tim SAKIP, tim RBL, dan tim SPI sedang menyiapkan data dukung yang dibutuhkan pada evaluasi mandiri.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Terdapat sebagian kecil dokumen standar operasional prosedur yang belum lengkap dan beberapa dokumen yang akan menjadi data dukung dalam pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP masih berbentuk draft.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melakukan updating dokumen standar operasional prosedur yang lengkap serta dilakukan pengesahan dari dokumen pendukung tersebut. Selain itu dokumen pendukung yang masih dalam bentuk draft harus diselesaikan dan disahkan agar dapat digunakan sebagai data dukung dalam evaluasi mandiri SAKIP.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Saat ini Universitas Negeri Medan telah menyelesaikan evaluasi mandiri atas SAKIP. Penilaian terbaru atas evaluasi mandiri SAKIP Universitas Negeri Medan memperoleh nilai SAKIP 78.25 dengan predikat SAKIP BB. Pada Tanggal 31 Oktober 2022, Biro Perencanaan Kemdikbudristek akan melakukan konfirmasi atas evaluasi AKIP tahun 2022. Saat ini tim SAKIP, tim RBL, dan tim SPI sedang menyiapkan data dukung yang dibutuhkan pada kegiatan konfirmasi tersebut.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Terdapat sebagian kecil dokumen standar operasional prosedur yang belum lengkap dan beberapa dokumen yang akan menjadi data dukung dalam pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP masih berbentuk draft.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melakukan updating dokumen standar operasional prosedur yang lengkap serta dilakukan pengesahan dari dokumen pendukung tersebut. Selain itu dokumen pendukung yang masih dalam bentuk draft harus diselesaikan dan disahkan agar dapat digunakan sebagai data dukung dalam evaluasi mandiri SAKIP.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Saat ini Universitas Negeri Medan telah menerima hasil penilaian SAKIP institusi. Hasil penilaian terbaru atas evaluasi SAKIP Universitas Negeri Medan memperoleh nilai SAKIP 78.25 dengan predikat SAKIP BB.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Terdapat sebagian kecil dokumen standar operasional prosedur yang belum lengkap dan beberapa dokumen yang akan menjadi data dukung dalam pelaksanaan evaluasi mandiri SAKIP masih berbentuk draft. Perlu dilakukan revisi RENSTRA dan dokumen perencanaan lainnya. Hasil dari pengumuman kinerja perlu disampaikan pimpinan dalam rapat pimpinan secara rutin guna mendorong ketercapaian indikator yang belum tercapai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melakukan updating dokumen perencanaan seperti RENSTRA dan dokumen standar operasional prosedur yang lengkap serta dilakukan pengesahan dari dokumen pendukung tersebut. Selain itu dokumen pendukung yang masih dalam bentuk draft harus diselesaikan dan disahkan agar dapat digunakan sebagai data dukung dalam evaluasi mandiri SAKIP. Pimpinan selalu menyampaikan hasil dari capaian kinerja per-bulannya melalui apel gabungan dan rapat pimpinan.</p>



Catatan:
1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSfE

9	[S 4.0] Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	92	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 92	TW1 : 17.94 TW2 : 36.17 TW3 : 64.69 TW4 : 90.72	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Total Pagu Unimed Tahun 2022 sebesar Rp 411.385.983.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW1 Rp 73.814.153.907. Persentase realisasi serapan hingga TW1 sebesar 17.94%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi: (1) Pendapatan BLU dari pengelolaan aset belum maksimal karena regulasi terkait pemanfaatan aset sedang dimatangkan (2) Aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, sebagian masih dalam tahapan pengembangan untuk penggunaannya dalam sistem remunerasi (3) Terdapat perubahan pagu alokasi anggaran pada belanja modal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : (1) Melakukan percepatan penyusunan SOP terkait pendapatan dari pemanfaatan aset. (2) Melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. (2) Melakukan pengusulan revisi anggaran ke Bagren untuk segera direview di APIP dan DJA.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Total Pagu Unimed Tahun 2022 sebesar Rp 411.385.983.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW2 Rp 148.818.669.576. Persentase realisasi serapan hingga TW2 sebesar 36.17%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi: (1) Pendapatan BLU dari pengelolaan aset belum maksimal karena regulasi terkait pemanfaatan aset sedang dimatangkan (2) Aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, sebagian masih dalam tahapan pengembangan untuk penggunaannya dalam sistem remunerasi (3) Terdapat perubahan pagu alokasi anggaran pada belanja modal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu (1) Melakukan percepatan penyusunan SOP terkait pendapatan dari pemanfaatan aset. (2) Melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. (2) Melakukan pengusulan revisi anggaran ke Bagren untuk segera direview di APIP dan DJA.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Total Pagu Unimed Tahun 2022 sebesar Rp 426.751.270.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW3 Rp 276.085.751.388. Persentase realisasi serapan hingga TW3 sebesar 64.69%.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi: (1) Pendapatan BLU dari pengelolaan aset belum maksimal karena regulasi terkait pemanfaatan aset sedang dimatangkan (2) Aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, sebagian masih dalam tahapan pengembangan untuk penggunaannya dalam sistem remunerasi (3) Terdapat perubahan pagu alokasi anggaran pada belanja modal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu (1) Melakukan percepatan penyusunan SOP terkait pendapatan dari pemanfaatan aset. (2) Melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. (2) Melakukan pengusulan revisi anggaran ke Bagren untuk segera direview di APIP dan DJA.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Total Pagu Unimed Tahun 2022 sebesar Rp 426.751.270.000. Total Belanja yang telah diserap hingga akhir TW4 Rp 401.507.633.515. Persentase realisasi serapan hingga TW3 sebesar 94.08%. Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) Universitas Negeri Medan adalah 89,26 dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 92,92, sehingga Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 90,72.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi: (1) Pendapatan BLU dari pengelolaan aset belum maksimal karena regulasi terkait pemanfaatan aset sedang dimatangkan (2) Aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, sebagian masih dalam tahapan pengembangan untuk penggunaannya dalam sistem remunerasi (3) Terdapat perubahan pagu alokasi anggaran pada belanja modal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala yaitu (1) Melakukan percepatan penyusunan SOP terkait pendapatan dari pemanfaatan aset. (2) Melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun. (2) Melakukan pengusulan revisi anggaran ke Bagren untuk segera direview di APIP dan DJA.</p>
---	--	---	-------	----	---	--	--

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 20.639.551.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 20.639.551.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.950.005.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.950.005.000
5	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 3.150.000.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	11	Paket	0	0	4	11	Rp. 3.150.000.000
7	Peningkatan Kualitas Kelembagaan LPTK Revitalisasi LPTK	1.0000	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.000.056.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	1	Lembaga	0	0	0.4	1	Rp. 2.000.056.000
9	Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	10.0000	Paket	0	2	5	10	Rp. 9.683.877.000
10	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	10	Paket	0	2	5	10	Rp. 9.683.877.000
11	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	7.0000	unit	0	2	4	7	Rp. 71.091.185.000
12	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran	7	Paket	0	2	4	7	Rp. 71.091.185.000
13	Layanan Pendidikan PNPB BLU	24000.0000	Orang	6000	12000	16000	24000	Rp. 72.126.299.000
14	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi	68	Layanan	7	23	44	68	Rp. 72.126.299.000
15	Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	1550.0000	Orang	387	774	1032	1550	Rp. 52.050.835.000
16	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 43.785.835.000
17	[053] Pelaksanaan Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola Kelembagaan dan SDM	22	Kegiatan	1	6	10	22	Rp. 8.265.000.000
18	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	949.0000	Orang	0	394	940	949	Rp. 31.538.000.000
19	[051] Penelitian	824	Judul	0	324	816	824	Rp. 27.538.000.000
20	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat	100	Judul	0	70	99	100	Rp. 4.000.000.000
21	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.24	0.48	0.72	1	Rp. 161.521.462.000
22	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 144.548.692.000
23	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	12	Bulan Layanan	3	6	9	12	Rp. 16.972.770.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 426.751.270.000

Jakarta, 13 Januari 2023

Rektor Universitas Negeri Medan,



Prof. Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.